



**KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN**



LAPORAN KINERJA PERIODE TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU



Bpbat TateLU



@DJPB_TATELU



BPBAT TateLU



<https://kkp.go.id/djpb/bpbattatelu/>



bbattatelu@gmail.com



081143101886



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Periode Triwulan I 2023 ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Periode Triwulan I 2023 ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu selama kurun waktu bulan Januari-Maret 2023 yang tertuang dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang telah tertuang dalam Rencana Strategis Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Tahun 2020-2024. Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu ini mencakup uraian pencapaian kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu melalui serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode Triwulan I 2023 oleh masing-masing penanggungjawab indikator kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu.

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Periode Triwulan I 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara lengkap dan akuntabel kepada seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode pelaporan berikutnya. Secara internal, Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Periode Triwulan I 2023 ini dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sehingga dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja organisasi dengan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui pelayanan yang lebih profesional, prima dan transparan yang berguna bagi masyarakat. Semoga Laporan Kinerja (LKj) ini bermanfaat dan berguna untuk menunjang pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu pada masa mendatang.

Tatelu, 12 April 2023

Kepala

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu



Christian Maikel Eman, S.IK, M.Sc



DAFTAR ISI

Uraian	Hal
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Tugas dan Fungsi.....	1
1.4. Sumber Daya Manusia	3
1.5. Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya	3
1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis BPBAT Tatelu Tahun 2020-2024.....	7
2.1.1. Visi	7
2.1.2. Misi	7
2.1.3. Tujuan	8
2.1.4. Sasaran Strategis	8
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2023	9
BAB IV. AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	18
3.2. Analisa Capaian Kinerja.....	21
3.2.1. Indikator 1, Nilai PNBPN satker BPBAT Tatelu	21
3.2.2. Indikator 2, Persentase bantuan sarana unit perbenihan yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu.....	25
3.2.3. Indikator 3, Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu	27



3.2.4. Indikator 4, Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatalu	30
3.2.5. Indikator 5, Produksi calon induk unggul di UPT BPBAT Tatalu	33
3.2.6. Indikator 6, Persentase produksi pakan mandiri di BPBAT Tatalu dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia.....	36
3.2.7. Indikator 7, Persentase percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat berdasarkan ketersediaan anggaran di BPBAT Tatalu.....	38
3.2.8. Indikator 8, Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Tatalu.....	40
3.2.9. Indikator 9, Persentase sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan ke masyarakat.....	42
3.2.10. Indikator 10, Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat.....	44
3.2.11. Indikator 11, Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat	45
3.2.12. Indikator 12, Persentase sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji lingkup BPBAT Tatalu	47
3.2.13. Indikator 13, Persentase pengujian sampel antimikrobial resistance (AMR) lingkup UPT BPBAT Tatalu.....	50
3.2.14. Indikator 14, Indeks profesionalitas ASN BPBAT Tatalu.....	53
3.2.15. Indikator 15, Hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK lingkup BPBAT Tatalu	55
3.2.16. Indikator 16, Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAT Tatalu.....	57
3.2.17. Indikator 17, Nilai REKON SAKIP satker BPBAT Tatalu	59
3.2.18. Indikator 18, Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Tatalu.....	61
3.2.19. Indikator 19, Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BPBAT Tatalu.....	63
3.2.20. Indikator 20, Nilai IKPA satker BPBAT Tatalu	66
3.2.21. Indikator 21, NKA satker BPBAT Tatalu.....	68
3.2.22. Indikator 22, Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatalu.....	70
3.2.23. Indikator 23, Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatalu	72





3.2.24. Indikator 24, Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya di wilayah kerja BPBAT Tatelu.....	73
3.2.25. Indikator 25, Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA lingkup BPBAT Tatelu.....	75
3.2.26. Indikator 26, Nilai pengawasan kearsipan lingkup BPBAT Tatelu.....	76
3.2.27. Indikator 27, Indeks pengelolaan kepegawaian lingkup BPBAT Tatelu.....	77
3.2.28. Indikator 28, Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatelu.....	79
3.3. Kinerja Anggaran.....	96
3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	98
BAB IV. PENUTUP	99
LAMPIRAN	101





DAFTAR TABEL

Uraian	Hal
Tabel 1. Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan.....	3
Tabel 2. Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan ruang.....	3
Tabel 3. Keselarasan target indikator kinerja pada Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	13
Tabel 4. Capaian kinerja BPBAT Tatelel Periode Triwulan I 2023	18
Tabel 5. Capaian indikator 1 s.d. Periode Triwulan I 2023	21
Tabel 6. Capaian indikator 2 s.d Periode Triwulan I 2023	25
Tabel 7. Hasil Idenfitikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Rehab UPR.....	26
Tabel 8. Capaian indikator 3 s.d. Periode Triwulan I 2023	27
Tabel 9. Hasil penyaluran bantuan benih ikan periode Triwulan I 2023	28
Tabel 10. Capaian indikator 4 s.d. Periode Triwulan I 2023	30
Tabel 11. Hasil penyaluran bantuan calon induk ikan periode Triwulan I 2023	31
Tabel 12. Capaian indikator 5 s.d. Periode Triwulan I 2023	33
Tabel 13. Produksi Calon Induk & Induk Periode Triwulan I 2023	34
Tabel 14. Capaian indikator 6 s.d. Periode Triwulan I 2023	36
Tabel 15. Capaian indikator 7 s.d. Periode Triwulan I 2023	38
Tabel 16. Hasil Idenfitikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Percontohan Budidaya Pakan Alami	39
Tabel 17. Capaian indikator 8 s.d. Periode Triwulan I 2023	40
Tabel 18. Hasil Pengujian Sampel Nutrisi Pakan Ikan	40
Tabel 19. Capaian indikator 9 s.d. Periode Triwulan I 2023	42
Tabel 20. Hasil Idenfitikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Bioflok.....	43
Tabel 21. Capaian indikator 10 s.d. Periode Triwulan I 2023	44
Tabel 22. Capaian indikator 11 s.d. Periode Triwulan I 2023	45
Tabel 23. Hasil Idenfitikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Budidaya Ikan Hias	46
Tabel 24. Capaian indikator 12 s.d. Periode Triwulan I 2023	47
Tabel 25. Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Keskanling	48
Tabel 26. Capaian indikator 13 s.d. Periode Triwulan I 2023	50
Tabel 27. Hasil Pengujian Sampel AMR	51
Tabel 28. Capaian indikator 14 s.d. Periode Triwulan I 2023	54
Tabel 29. Capaian indikator 15 s.d. Periode Triwulan I 2023	55



Tabel 30. Capaian indikator 16 s.d. Periode Triwulan I 2023	57
Tabel 31. Capaian indikator 17 s.d. Periode Triwulan I 2023	59
Tabel 32. Capaian indikator 18 s.d. Periode Triwulan I 2023	61
Tabel 33. Hasil pemantauan jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti lingkup DJPB	62
Tabel 34. Capaian indikator 19 s.d. Periode Triwulan I 2023	63
Tabel 35. Capaian indikator 20 s.d. Periode Triwulan I 2023	66
Tabel 36. Capaian indikator 21 s.d. Periode Triwulan I 2023	68
Tabel 37. Capaian indikator 22 s.d. Periode Triwulan I 2023	70
Tabel 38. Capaian indikator 23 s.d. Periode Triwulan I 2023	72
Tabel 39. Capaian indikator 24 s.d. Periode Triwulan I 2023	73
Tabel 40. Monitoring hasil pemberitaan terkait BPBAT Tatelu s.d. periode Triwulan I 2023	74
Tabel 41. Capaian indikator 25 s.d. Periode Triwulan I 2023	75
Tabel 42. Capaian indikator 26 s.d. Periode Triwulan I 2023	76
Tabel 43. Capaian indikator 27 s.d. Periode Triwulan I 2023	77
Tabel 44. Capaian indikator 28 s.d. Periode Triwulan I 2023	79
Tabel 45. Daftar layanan perkantoran di BPBAT Tatelu periode Triwulan I 2023	80
Tabel 46. Realisasi anggaran satker BPBAT Tatelu s/d Periode Triwulan I 2023	96
Tabel 47. Perbandingan persentase realisasi anggaran periode Triwulan I tahun anggaran 2022 dan 2023	97





DAFTAR GAMBAR

Uraian	Hal
Gambar 1. Susunan organisasi BPBAT Tatele	2
Gambar 2. Potensi, permasalahan, peluang, dan tantangan perikanan budidaya	5
Gambar 3. Perjanjian Kinerja BPBAT Tatele Tahun 2023	12
Gambar 4. Schreenshoot capaian indikator kinerja BPBAT Tatele.....	17
Gambar 5. Data rekapitulasi capaian PNPB DJPB Periode Triwulan I 2023	22
Gambar 6. Realisasi PNPB BPBAT Tatele Periode Triwulan I 2023	23
Gambar 7. Aktifitas kegiatan penjualan hasil perikanan budidaya di BPBAT Tatele.....	24
Gambar 8. Dokumentasi kegiatan Identifikasi & verifikasi CPCL Bantuan Rehab UPR	26
Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih Ikan	29
Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Penyaluran Bantuan Calon Induk Ikan.....	32
Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Produksi Calon Induk Ikan	35
Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Perawatan Mesin Pakan Mandiri.....	37
Gambar 13. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL Bantuan Budidaya Pakan Alami.....	39
Gambar 14. Dokumentasi kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan ikan	41
Gambar 15. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok.....	43
Gambar 16. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan budidaya ikan hias	46
Gambar 17. Dokumentasi kegiatan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan.....	49
Gambar 18. Dokumentasi kegiatan pengujian sampel AMR.....	52
Gambar 19. Dokumentasi kegiatan pembangunan ZI menuju WBK lingkup BPBAT Tatele	56
Gambar 20. Pengelolaan bitrix24 KKP periode Triwulan I 2023.....	64
Gambar 21. Hasil penilaian penerapan MP BPBAT Tatele Triwulan I 2023.....	65
Gambar 22. Dokumentasi kegiatan layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatele	95
Gambar 23. Pencapaian realisasi anggaran periode Triwulan I 2023	97





IKHTISAR EKSEKUTIF

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya lingkup BPBAT Tatelu pada tahun 2023 sebagaimana pada Perjanjian Kinerja Kepala BPBAT Tatelu, dimana telah ditetapkan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dengan 28 (dua puluh delapan) kegiatan yang terdiri atas 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Perhitungan kinerja pada periode Triwulan I 2023 yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai kinerja BPBAT Tatelu sesuai sistem perhitungan pada laman kinerjaku.kkp.go.id per 14 April 2023 adalah sebesar **“118,38”** Adapun, rincian pencapaian kegiatan adalah sebagai berikut:

Dari 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, sebanyak 10 (sepuluh) telah tercapai dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada periode Triwulan I 2023, yaitu:

1. Nilai PNPB satker BPBAT Tatelu, tercapai ;
2. Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu, tercapai ;
3. Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu, tercapai ;
4. Produksi calon induk unggul di UPT BPBAT Tatelu, tercapai %;
5. Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Tatelu, tercapai %;
6. Persentase sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji lingkup BPBAT Tatelu, tercapai %;
7. Persentase pengujian sampel antimikrobial resistance (AMR) lingkup UPT BPBAT Tatelu, tercapai %;
8. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Tatelu, tercapai %;
9. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BPBAT Tatelu, tercapai %; dan
10. Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya di wilayah kerja BPBAT Tatelu, tercapai %.

Sedangkan, sebanyak 18 (tujuh belas) indikator kinerja lainnya belum dilakukan pengukuran capaian, yaitu :





1. Persentase bantuan sarana unit perbenihan yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatele;
2. Persentase produksi pakan mandiri di BPBAT Tatele dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia;
3. Persentase percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat berdasarkan ketersediaan anggaran di BPBAT Tatele;
4. Persentase sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan ke masyarakat;
5. Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat;
6. Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat;
7. Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAT Tatele;
8. Hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK lingkup BPBAT Tatele;
9. Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAT Tatele;
10. Nilai REKON SAKIP satker BPBAT Tatele;
11. Nilai IKPA satker BPBAT Tatele;
12. NKA satker BPBAT Tatele;
13. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatele;
14. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatele;
15. Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA lingkup BPBAT Tatele;
16. Nilai pengawasan kearsipan lingkup BPBAT Tatele;
17. Indeks pengelolaan kepegawaian lingkup BPBAT Tatele; dan
18. Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatele.

Upaya monitoring dan evaluasi penting sekali untuk dilakukan mengingat masih adanya kegiatan yang belum tercapai pada periode Triwulan I 2023 ini. Peningkatan capaian kinerja pada setiap kegiatan perlu mendapat perhatian khusus agar pencapaian kinerja dapat lebih optimal pada periode perhitungan selanjutnya. Serta, untuk beberapa kegiatan yang telah terdapat capaian harus dipertahankan bahkan ditingkatkan pencapaiannya, sehingga tercapainya efisiensi penggunaan sumber daya pada pelaksanaan pemenuhan target-target kegiatan yang telah ditargetkan. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui intensifikasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien.





BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan diantaranya yaitu kegiatan Produksi, Pendampingan, Pembinaan, Pengawasan, Perekayasa dan Pelayanan Laboratorium Uji. Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 setiap Kementerian/Lembaga berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan rencana strategis (Renstra) maupun rencana kerja tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAT Tatelu telah menetapkan target kinerja pada tahun anggaran 2023 dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring serta pengukuran kinerja yang telah dicapai sampai dengan periode Triwulan I 2023, kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) BPBAT Tatelu periode Triwulan I 2023 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat atau tugas yang diemban serta dalam rangka menilai efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan. LKj BPBAT Tatelu ini menginformasikan *input*, *output*, *outcome*, dan *benefit* dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan pada kurun waktu Triwulan I 2023.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKj ini, yaitu:

- 1) Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BPBAT Tatelu kepada seluruh *stakeholders*;
- 2) Sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BPBAT Tatelu dalam upaya memperbaiki kinerja pada periode pelaporan berikutnya; dan
- 3) Sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.3. Tugas dan Fungsi

BPBAT Tatelu mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan



sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar, sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya yang diuraikan lebih rinci dalam fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air tawar;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar.
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan organisasi BPBAT Tatelu dapat dilihat pada gambar di bawah ini organisasi di bawah ini:



Gambar 1. Susunan organisasi BPBAT Tatelu

1.4. Sumber Daya Manusia

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatalu sampai dengan periode Triwulan I 2023, memiliki kekuatan SDM sejumlah 53 orang bersatus PNS, 38 orang berstatus Tenaga Kontrak, 14 orang berstatus Tenaga Harian Lepas. Adapun keadaan pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatalu, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

No	STATUS	BERDASARKAN PENDIDIKAN								Total
		S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	PNS	-	8	20	7	2	16	-	-	53
2	CPNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tenaga Kontrak	-	-	6	1	2	21	4	4	38
4	Tenaga Harian Lepas	-	-	2	-	-	12	-	-	14
Total		-	8	26	8	4	49	4	4	105

Tabel 2. Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan ruang

No	STATUS	BERDASARKAN PANGKAT/GOLONGAN										Total
		II.a	II.b	II.c	II.d	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a	IV.b	
1	PNS	-	1	-	3	5	10	16	8	5	1	53
2	CPNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	1	-	3	5	10	16	8	5	1	53

1.5. Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya

1.5.1. Potensi

Berdasarkan Rencana Strategis BPBAT Tatalu Tahun 2020-2024, potensi perikanan budidaya di BPBAT Tatalu secara umum tergambar untuk pengembangan dan peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas Perikanan Budidaya Air Tawar tidak terlepas dari dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Potensi perikanan budidaya yang tersedia di BPBAT Tatalu yang memiliki luas lahan 14,16 Ha meliputi sumber air yang tersedia sepanjang tahun ditunjang dengan topografi lahan yang ideal dan memadai untuk kegiatan budidaya air tawar; sarana dan prasarana hatcheri ikan; sarana budidaya sistem bioflok dan resirkulasi; pembenihan metode shifting; laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan; perbengkelan (workshop); gedung pertemuan; perkantoran dan perpustakaan; asrama dan sarana/fasilitas pendukung lainnya.

Terdapat beberapa paket teknologi dan perekayasa di bidang Perikanan Budidaya Air Tawar yang bisa dimanfaatkan oleh pembudidaya dan stakeholder untuk meningkatkan kuantitas, kualitas, dan produktivitas Perikanan air tawar secara efisien. Berbagai spesies ikan komersial air tawar sudah berhasil dibudidayakan seperti ikan mas, ikan nila, ikan lele, ikan



patin, ikan gurame dan ikan hias. Disamping itu terdapat kegiatan bioflok lele dan nila dan juga ada kegiatan minapadi yang dikerjakan di masyarakat pembudidaya serta kegiatan restocking ikan tawes dan ikan nilem di perairan umum. Penyediaan layanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan utamanya untuk deteksi dini hama dan penyakit ikan menambah optimis terus tumbuhnya usaha di bidang Perikanan Budidaya Air Tawar.

1.5.2. Permasalahan

Berdasarkan Rencana Strategis BPBAT Tatelu Tahun 2020-2024, permasalahan yang dialami para pembudidaya antara lain terbatasnya ketersediaan induk unggul dan benih bermutu, kurang disiplin dalam penerapan SNI/SOP pemeliharaan dan berkurangnya debit air serta menurunnya kualitas lingkungan budidaya yang menjadi salah satu penyebab munculnya kasus-kasus penyakit dan kegagalan budidaya ikan air tawar. Program peningkatan produksi Perikanan Budidaya Air Tawar yang telah dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2015-2019 telah menunjukkan hasil yang nyata. Namun demikian, hasil yang diharapkan masih dihadapkan pada beberapa permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar. Beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Bidang Perbenihan Ikan

- ✓ Sebagian besar unit pembenihan rakyat (UPR) belum menggunakan induk unggul sesuai protokol induk unggul.
- ✓ Sebagian besar unit pembenihan rakyat (UPR) belum bersertifikat CPIB.
- ✓ Sulitnya mendapatkan benih bermutu karena Informasi ketersediaan benih belum terjalin dengan baik antara produsen dan konsumen.
- ✓ Keterbatasan Informasi pasar dan kelancaran distribusi benih.

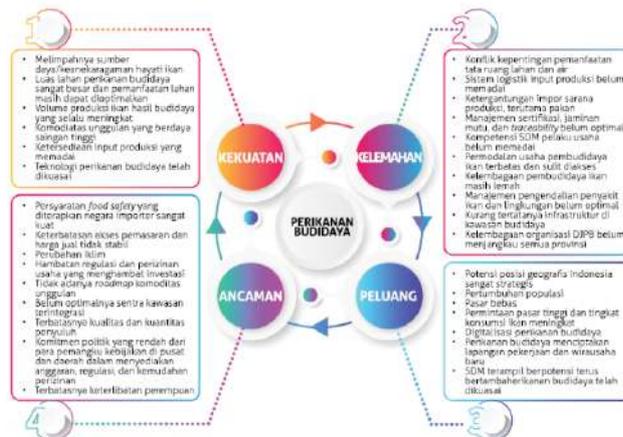
2. Bidang Pembesaran Ikan

- ✓ Beberapa desain dan konstruksi kolam masih banyak yang belum sesuai standar.
- ✓ Penerapan SOP proses produksi belum dilakukan dengan baik.
- ✓ Penggunaan sebagian bahan dalam proses produksi belum terdaftar.
- ✓ Masyarakat pembudidaya terutama skala kecil masih belum mampu menerapkan hasil teknologi baru secara mandiri.
- ✓ Penyebaran informasi dan implementasi atau pelaksanaan teknologi anjuran belum menyentuh seluruh unit-unit usaha budidaya

3. Bidang Kesehatan ikan dan lingkungan.

- ✓ Menurunnya kualitas lingkungan budidaya.
- ✓ Masih sering ditemukan kejadian penyakit ikan di tempat pembudidaya.
- ✓ Terbatasnya SDM yang menguasai peralatan laboratorium.

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal perikanan Budidaya KKP Tahun 2020-2024, potensi perikanan budidaya secara umum tergambar dalam gambar berikut ini.



Gambar 2. Potensi, permasalahan, peluang, dan tantangan perikanan budidaya

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Periode Triwulan I 2023. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja BPBAT Tatelu, LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) pada Periode Triwulan I 2023. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka LKj BPBAT Tatelu periode Triwulan I 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBAT Tatelu pada periode Triwulan I 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Tatelu serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Tatelu, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Tatelu pada tahun 2020-2024, rencana kerja dan anggaran tahun 2023, penetapan kinerja BPBAT Tatelu serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Tatelu.
4. **Bab IV Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi kegiatan BPBAT Tatelu serta evaluasi dan analisis kinerja periode Triwulan I 2023. Dalam bab ini



juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran dan efisiensi penggunaan sumberdaya.

- Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.



BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis BPBAT Tatele Tahun 2020-2024

Rencana Strategi (Renstra) BPBAT Tatele Tahun 2020-2024 telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala BPBAT Tatele Nomor: 3757/SK/BPBAT-T/RC.210/VIV/2020 tentang Rencana Strategis Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatele Tahun 2020-2024 tertanggal 27 Agustus 2020. Secara ringkas substansi Renstra BPBAT Tatele diuraikan sebagai berikut:

2.1.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP yaitu **“Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan”** untuk mewujudkan **“Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”**.

2.1.2. Misi

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.





Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menjalankan Misi ke-2, yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi subsektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional”. Misi utama DJPB di atas didukung dengan Misi ke-8, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah.

2.1.3. Tujuan

Dalam merealisasikan tujuan pembangunan sektor perikanan sebagai ujung tombak dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya di kawasan binaan, maka UPT BPBAT Tatelu mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya air tawar terhadap perekonomian sektor perikanan budidaya nasional.
 - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan.
 - b. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan.
2. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di UPT BPBAT Tatelu, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi UPT BPBAT Tatelu sebagai UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

2.1.4. Sasaran Strategis

Sasaran Strategis (SS) BPBAT Tatelu sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) BPBAT Tatelu tahun 2020-2024 terdiri atas 4 (empat) sasaran strategis yang dijabarkan ke dalam 18 (delapan belas) kegiatan baik yang bersifat indikator kegiatan (IK) ataupun indikator kinerja utama (IKU) dan lebih lanjut dapat dirincikan sebagai berikut:

SS1-Ekonomi sektor perikanan budidaya lingkup BPBAT Tatelu yang berkelanjutan, terdiri atas 1 IKU, yaitu:

1. Nilai PNBK BPBAT Tatelu

SS2-Peningkatan produksi perikanan budidaya lingkup BPBAT Tatelu, terdiri atas 8 IKU, yaitu:

1. Persentase calon induk/induk ikan unggul yang didistribusikan untuk bantuan ke masyarakat dibandingkan produksi calon induk/induk ikan unggul yang dihasilkan
2. Bantuan benih ikan air tawar ke masyarakat yang tepat sasaran
3. Hasil perekayasa teknologi terapan bidang perikanan budidaya air tawar di BPBAT Tatelu





4. Bantuan sarana prasarana dan percontohan budidaya ikan air tawar sistem bioflok ke masyarakat yang tepat sasaran
5. Bantuan sarana prasarana usaha minapadi ke masyarakat yang tepat sasaran
6. Persentase pakan mandiri yang didistribusikan untuk bantuan ke masyarakat dibandingkan produksi pakan mandiri yang dihasilkan
7. Tenaga teknis binaan lingkup BPBAT Tatelu
8. Bantuan sarana prasarana budidaya ikan hias ke masyarakat yang tepat sasaran

SS3-Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumber daya perikanan budidaya lingkup BPBAT Tatelu yang partisipatif, terdiri atas 2 IKU, yaitu:

1. Jumlah layanan sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan sesuai standar
2. *Surveillance* kesehatan ikan dan lingkungan

SS4-Terwujudnya tata kelola pemerintahan lingkup BPBAT Tatelu yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima, terdiri atas 1 IKU dan 6 IK, yaitu:

1. Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAT Tatelu
2. Persentase penyelesaian LHP BPK lingkup BPBAT Tatelu
3. Nilai rekon kinerja lingkup BPBAT Tatelu
4. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Tatelu
5. Persentase unit kerja lingkup BPBAT Tatelu yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar
6. Nilai IKPA lingkup BPBAT Tatelu
7. Nilai NKA

2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Adapun indikator kinerja BPBAT tatelu Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Christian Maikel Eman**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **TB. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Tawar Tatelu



Christian Maikel Eman

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat di BPBAT Tateleu	1.	Nilai PNBP satker BPBAT Tateleu (Rp)	1.143.800.000
2.	Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	2.	Persentase bantuan sarana unit perbenihan yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tateleu (%)	75
		3.	Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tateleu (%)	100
		4.	Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tateleu (%)	100
		5.	Produksi calon induk unggul di UPT BPBAT Tateleu (Ekor)	70.000
		6.	Persentase produksi pakan mandiri di BPBAT Tateleu dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia (%)	80
3.	Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidayaan ikan	7.	Persentase percobaan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat berdasarkan ketersediaan anggaran di BPBAT Tateleu (%)	100
		8.	Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Tateleu (%)	100
4.	Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang pakan dan obat ikan	8.	Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Tateleu (%)	100
5.	Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	9.	Persentase sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan ke masyarakat (%)	100
		10.	Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat (%)	100
		11.	Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat (%)	100
6.	Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan	12.	Persentase sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji lingkup UPT BPBAT Tateleu (%)	100
		13.	Persentase pengujian sampel antimikrobia resistance (AMR) lingkup UPT BPBAT Tateleu (%)	100
7.	Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tateleu	14.	Indeks profesionalitas ASN BPBAT Tateleu (%)	81
		15.	Hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK lingkup BPBAT Tateleu (Nilai)	76
		16.	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAT Tateleu (%)	100
		17.	Nilai REKON SAKIP satker BPBAT Tateleu (Nilai)	93

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	18. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Tatalu (%)	75
	19. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BPBAT Tatalu (%)	92
	20. Nilai IKPA satker BPBAT Tatalu (Nilai)	89
	21. NKA satker BPBAT Tatalu (Nilai)	82
	22. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatalu (%)	77,5
	23. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatalu (%)	77,5
	24. Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya di wilayah kerja BPBAT Tatalu (%)	>86
	25. Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA lingkup BPBAT Tatalu (%)	80
	26. Nilai pengawasan kearsipan lingkup BPBAT Tatalu (%)	65
	27. Indeks pengelolaan kepegawaian lingkup BPBAT Tatalu (Indeks)	3
	28. Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatalu (%)	75

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	4.091.729.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	482.626.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	4.085.500.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	1.080.910.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	12.979.433.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatalu Tahun 2023		22.720.198.000

Jakarta, 30 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatalu



Christian Maikel Eman

Gambar 3. Perjanjian Kinerja BPBAT Tatalu Tahun 2023

Tabel 3. Keselarasan target indikator kinerja pada Renstra Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Indikator Kinerja (IK)		Renstra Tahun 2020-2024	Perjanjian Kinerja	Keterangan
1	Nilai PNBPN satker BPBAT Tatelu	Rp. 995.000.000	Rp. 1.143.800.000	Adanya perubahan target sesuai dokumen perencanaan anggaran
2	Persentase bantuan sarana unit perbenihan yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu	-	75%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
3	Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu	6.900.000 Ekor	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
4	Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu	-	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
5	Produksi calon induk unggul di UPT BPBAT Tatelu	114.500 Ekor	70.000 Ekor	Adanya perubahan target IK menyesuaikan dengan penganggaran yang ditetapkan berdasarkan DIPA RKAKL BPBAT Tatelu TA. 2023
6	Persentase produksi pakan mandiri di BPBAT Tatelu dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia	175 Ton	80%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
7	Persentase percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat berdasarkan ketersediaan anggaran	-	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi



Indikator Kinerja (IK)		Renstra Tahun 2020-2024	Perjanjian Kinerja	Keterangan
	di BPBAT Tatele			indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
8	Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Tatele	-	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
9	Persentase sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan ke masyarakat	65 Paket	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
10	Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat	-	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
11	Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat	25 Paket	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
12	Persentase sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji lingkup UPT BPBAT Tatele	2.400 Sampel	100%	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I dan terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
13	Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) lingkup UPT BPBAT Tatele	-	100%	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
14	Indeks profesionalitas	73%	81%	Adanya perubahan target IK



Indikator Kinerja (IK)		Renstra Tahun 2020-2024	Perjanjian Kinerja	Keterangan
	ASN BPBAT Tatele			menyesuaikan dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
15	Hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK lingkup BPBAT Tatele	-	Nilai 76	Adanya penambahan IK dimana nomenklatur sesuai dengan cascading dari Esleon I, serta terdapat penyesuaian target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
16	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAT Tatele	100%	100%	Target IK sesuai
17	Nilai REKON SAKIP satker BPBAT Tatele	90%	Nilai 93	Adanya perubahan target IK menyesuaikan dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
18	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Tatele	75%	75%	Target IK sesuai
19	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BPBAT Tatele	85%	92%	Adanya perubahan target IK menyesuaikan dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
20	Nilai IKPA satker BPBAT Tatele	89%	Nilai 89	Adanya perubahan satuan IK menyesuaikan dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
21	NKA satker BPBAT Tatele	86%	Nilai 82	Adanya perubahan satuan IK menyesuaikan dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
22	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatele	-	77,5%	Adanya penambahan IK menyesuaikan dengan cascading dari Eselon I berdasarkan Nota Dinas Inspektur Jenderal KKP Nomor 411/ITT.0/RC.610/I/2021



Indikator Kinerja (IK)		Renstra Tahun 2020-2024	Perjanjian Kinerja	Keterangan
23	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatelu	-	77,5%	Adanya penambahan IK menyesuaikan dengan cascading dari Eselon I berdasarkan Nota Dinas Inspektur Jenderal KKP Nomor 411/ITT.0/RC.610/I/2021
24	Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya di wilayah kerja BPBAT Tatelu	-	>86%	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
25	Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA lingkup BPBAT Tatelu	-	80%	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
26	Nilai pengawasan kearsipan lingkup BPBAT Tatelu	-	65%	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
27	Indeks pengelolaan kepegawaian lingkup BPBAT Tatelu	-	Indeks 3	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP
28	Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatelu	-	75%	Adanya penambahan IK sesuai dengan cascading dari Eselon I dan hasil validasi oleh Biro Perencanaan KKP

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Periode Tahun 2023

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan Laporan Kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku KKP" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut dibawah ini hasil pencapaian kinerja sampai dengan periode Triwulan I 2023 berdasarkan hasil penilaian pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id per 12 April 2023.



Gambar 4. Schreenshoot capaian indikator kinerja BPBAT Tatele Periode Triwulan I 2023



BAB IV. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya di BPBAT Tatelu pada tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPBAT Tatelu menitikberatkan pada 7 Sasaran Kegiatan dengan 28 kegiatan yang mencakup 13 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 15 Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Berdasarkan sistem pelaporan pada laman “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Kinerja BPBAT Tatelu Periode Triwulan I 2023 sebesar **118,38**. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BPBAT Tatelu tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Capaian kinerja BPBAT Tatelu Periode Triwulan I 2023

Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan I	Capaian s/d Triwulan I	% Capaian Triwulan I	% Capaian Tahunan
1.	Nilai PNBP satker BPBAT Tatelu (Rp)	1.143.800.000	80.066.000	110.785.857	138,37	9,69
2.	Persentase bantuan sarana unit perbenihan yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu (%)	75	-	-	-	-
3.	Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu (%)	100	5	19,00	380,00	19,00
4.	Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu (%)	100	5	10,40	208,00	10,40
5.	Produksi calon induk unggul di UPT BPBAT Tatelu (Ekor)	70.000	2.750	2.777	100,98	3,97
6.	Persentase produksi pakan mandiri di BPBAT Tatelu dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia (%)	80	-	-	-	-
7.	Persentase percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat berdasarkan ketersediaan anggaran di BPBAT Tatelu (%)	100	-	-	-	-
8.	Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Tatelu (%)	100	10	17,65	176,50	17,65
9.	Persentase sarana dan	100	-	-	-	-



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan I	Capaian s/d Triwulan I	% Capaian Triwulan I	% Capaian Tahunan
	prasarana bioflok yang disalurkan ke masyarakat (%)					
10.	Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat (%)	100	-	-	-	-
11.	Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat (%)	100	-	-	-	-
12.	Persentase sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji lingkup UPT BPBAT Tatelu (%)	100	10	24,20	242,00	24,20
13.	Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) lingkup UPT BPBAT Tatelu (%)	100	10	19,35	193,50	19,35
14.	Indeks profesionalitas ASN BPBAT Tatelu (%)	81	-	-	-	-
15.	Hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK lingkup BPBAT Tatelu (Nilai)	76	-	-	-	-
16.	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAT Tatelu (%)	100	-	-	-	-
17.	Nilai REKON SAKIP satker BPBAT Tatelu (Nilai)	93	-	-	-	-
18.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Tatelu (%)	75	75	100	133,33	133,33
19.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BPBAT Tatelu (%)	92	92	100	108,70	108,70
20.	Nilai IKPA satker BPBAT Tatelu (Nilai)	89	-	-	-	-
21.	NKA satker BPBAT Tatelu (Nilai)	82	-	-	-	-
22.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatelu (%)	77,5	-	-	-	-
23.	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatelu (%)	77,5	-	-	-	-
24.	Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya di wilayah kerja BPBAT	>86	>86	100	116,28	116,28



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan I	Capaian s/d Triwulan I	% Capaian Triwulan I	% Capaian Tahunan
	Tatelu (%)					
25.	Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA lingkup BPBAT Tatelu (%)	80	-	-	-	-
26.	Nilai pengawasan kearsipan lingkup BPBAT Tatelu (%)	65	-	-	-	-
27.	Indeks pengelolaan kepegawaian lingkup BPBAT Tatelu (Indeks)	3	-	-	-	-
28.	Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatelu (%)	75	75	100	133,33	133,33

3.2. Analisa Capaian Kinerja

3.2.1. Indikator 1, Nilai PNBPN satker BPBAT Tatalu

Indikator ke-1 ini memiliki definisi sebagai penerimaan negara bukan pajak yang berasal dari penerimaan fungsional dan penerimaan umum yang telah disetorkan ke negara. PNBPN atau Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung berdasarkan akumulasi dari hasil penerimaan negara melalui instansi-instansi pemerintah baik penerimaan fungsional maupun umum. Cara menghitung capaian indikator ini adalah dengan menjumlahkan hasil penyetoran PNBPN yang dilakukan oleh Bendahara Penerimaan dan mengkoreksi hasil penyetoran PNBPN melalui aplikasi SSD PNBPN dan OM-SPANINT Kementerian Keuangan. Untuk capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak BPBAT Tatalu sampai dengan periode Triwulan I 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Capaian indikator 1 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat di BPBAT Tatalu						
Nama Indikator : Nilai PNBPN satker BPBAT Tatalu						
2023 (Rp)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
80.066.000	110.785.857	138,37	1.143.800.000	9,69	193.977.487	- 42,89

Berdasarkan tabel diatas terlihat pencapaian pada periode Triwulan I 2023 ini memenuhi target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian PNBPN BPBAT Tatalu sampai dengan akhir Triwulan I 2023 sebesar Rp. 110.785.857 (terdapat pendapatan non anggaran sebesar Rp. 47.781.389 yang tidak dihitung sebagai capaian PNBPN) atau 138,37% dari target Triwulan I dan 9,69% dari target tahunan. Hasil pencapaian pada periode pengukuran ini menurun jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2022 yang tercapai sebesar Rp. 193.977.487 atau penurunan rupiah sebesar Rp. 83.191.630 (turun 42,89%). Berikut dibawah ini Data Realisasi Capaian PNBPN Berdasarkan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor B.2803/DJPB.1/KU.340/IV/2023 tertanggal 11 April 2023 perihal Capaian Realisasi PNBPN Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2023.



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D April 2023	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
		REALISASI PENDAPATAN PNBP				
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Pusat)	Rp	Rp 308.138.371		April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	Rp 45.500.000		CAPAIAN IKU
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 262.638.371		
2	445393	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 1.124.725.000	Rp 344.469.987	30,63	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.124.725.000	Rp 344.469.979	30,63	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 8		
3	239192	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.240.598.000	Rp 225.260.022	5,31	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.240.598.000	Rp 203.292.457	4,79	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 21.967.565		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.266.132.000	Rp 267.996.975	21,17	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.266.132.000	Rp 267.764.702	21,15	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 232.273		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.325.270.000	Rp 367.508.924	27,73	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.325.270.000	Rp 364.572.224	27,51	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 2.936.700		
6	567350	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.375.974.000	Rp 1.084.638.178	32,13	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.375.974.000	Rp 1.077.682.670	31,92	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 6.955.508		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	Rp 1.534.500.000	Rp 329.407.286	21,47	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.534.500.000	Rp 328.406.000	21,40	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 1.001.286		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.616.512.000	Rp 544.186.631	33,66	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.616.512.000	Rp 424.769.240	26,28	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 119.417.391		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.632.830.000	Rp 28.988.311	1,78	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.632.830.000	Rp 26.847.191	1,64	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 2.141.120		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.220.210.000	Rp 189.751.114	15,55	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.220.210.000	Rp 185.669.139	15,22	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 4.081.975		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.150.000.000	Rp 203.086.200	17,66	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.150.000.000	Rp 193.248.900	16,80	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 9.837.300		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.143.800.000	Rp 158.567.246	13,86	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.143.800.000	Rp 110.785.857	9,69	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 47.781.389		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 940.200.000	Rp 233.177.448	24,80	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 940.200.000	Rp 219.464.248	23,34	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 13.713.200		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 762.305.000	Rp 196.704.045	25,80	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 762.305.000	Rp 171.099.708	22,45	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 25.604.337		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 550.000.000	Rp 438.245.829	79,68	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 550.000.000	Rp 437.260.999	79,50	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 984.830		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 706.750.000	Rp 180.415.041	25,53	April 2023
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 706.750.000	Rp 161.829.800	22,90	CAPAIAN IKU
	II	Pedapatan Non Anggaran	Rp	Rp 18.585.241		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 22.589.806.000	Rp 4.562.663.114	20,20	CAPAIAN IKU
		JUMLAH NON ANGGARAN (II)	Rp	Rp 537.878.494		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II	Rp 22.589.806.000	Rp 5.100.541.608	22,58	

Gambar 5. Data rekapitulasi capaian PNBP DJPB Periode Triwulan I 2023

Pencapaian ini bersumber dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (425112) sebesar Rp. 89.896.800; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151) sebesar Rp. 8.520.000; dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131) sebesar Rp. 12.369.057. Rincian Penerimaan Negara Bukan



Pajak BPBAT Tatelu berdasarkan OM-SPANINT Kementerian Keuangan periode bulan Januari-Maret 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

NO	Kode Akunt Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	8,520,000	0	0	0	0	8,520,000
2	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,339,166	0	0	7,029,891	0	12,369,057
3	425999 Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	9,280,000	0	0	0	0	9,280,000
4	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	31,650,000	0	0	0	0	31,650,000
5	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidays	0	89,896,800	0	0	0	0	89,896,800
6	425839 Pendapatan Denda Lainnya	0	6,871,389	0	0	0	0	6,871,389
GRAND TOTAL		0	151,537,355	0	0	7,029,891	0	158,567,246

Gambar 6. Realisasi PNPB BPBAT Tatelu Periode Triwulan I 2023

Alokasi anggaran yang digunakan untuk honorarium Bendahara Pengelola PNPB pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 8.760.000 dan sampai dengan Triwulan I 2023 telah terealisasi sebesar Rp. 2.190.000 (25%). Adapun tindak lanjut rencana aksi pada periode sebelumnya yang telah dilakukan untuk pencapaian kegiatan ini yaitu telah dilakukan koordinasi internal antara tim penjualan, tim produksi ikan dan pakan dengan Bendahara PNPB dalam hal pemenuhan permintaan konsumen akan produk hasil perikanan yang dijual di BPBAT Tatelu.

Kendala yang dialami dalam pencapaian PNPB ini adalah sebagian masyarakat tidak mengetahui sistem penjualan produk perikanan di BPBAT Tatelu khususnya pada jam pelayanan dan sistem konfirmasi online menjadikan masyarakat atau konsumen sering kali mengambil produk ke BPBAT Tatelu tanpa melalui konfirmasi ketersediaan produk terlebih dahulu, hal ini tentunya menjadikan pelayanan penjualan di BPBAT Tatelu kurang optimal. Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut diatas adalah memberikan penjelasan kepada masyarakat terkait jam pelayanan dan sistem konfirmasi ketersediaan produk, serta melakukan sosialisasi jam pelayanan pada beberapa media baik online dan offline milik BPBAT Tatelu. Rekomendasi perbaikan atas pencapaian kegiatan ini dalam upaya meningkatkan pencapaian PNPB yakni lebih meningkatkan intensitas kegiatan penjualan hasil perikanan untuk meningkatkan capaian PNPB. Rencana aksi yang akan dilakukan dalam pencapaian target kegiatan ini pada periode yang akan datang adalah perlu dilakukan rapat koordinasi terkait sistem penjualan di BPBAT Tatelu agar pelayanan penjualan lebih optimal. Berikut dibawah ini aktifitas kegiatan penjualan hasil perikanan budidaya di BPBAT Tatelu.



Gambar 7. Aktifitas kegiatan penjualan hasil perikanan budidaya di BPBAT Tatelu



3.2.2. Indikator 2, Persentase bantuan sarana unit perbenihan yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatele

Indikator ke-2 ini merupakan kegiatan bantuan sarana unit perbenihan yang didistribusikan kepada kelompok pembudidaya ikan. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah kelompok yang menerima bantuan UPR dibandingkan dengan jumlah kelompok yang telah diverifikasi. Kegiatan ini yang ditujukan untuk kelompok-kelompok unit pembenihan rakyat dengan merehabilitasi sarana dan prasarana yang dimiliki kelompok tersebut juga menambah fasilitas-fasilitas produksi yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan produktifitas hasil pembenihan yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Kegiatan yang dilakukan dengan cara menambah nilai guna dan fungsi prasarana dan sarana UPR/HSRT dengan cara membuat dan memperbaiki fasilitasnya. Capaian indikator ke-2 ini sampai dengan periode Triwulan I 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Capaian indikator 2 s.d Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan						
Nama Indikator : Persentase bantuan sarana unit perbenihan yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatele						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	75	-	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan ini pada tahun 2023 sebesar Rp. 400.000.000 dan sampai dengan periode Triwulan I 2023 telah terserap sebanyak Rp. 18.499.836 (4,62%), dimana anggaran ini digunakan untuk belanja perjalanan dinas biasa.

Progres kegiatan sampai dengan Triwulan I 2023 ini adalah telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan rehabilitasi UPR ini, serta tidak ada kendala dalam proses identifikasi dan verifikasi CPCL ini, hanya saja perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kontrak kegiatan agar bantuan UPR ini dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Selain itu, telah dilakukan koordinasi dengan Tim PBJ terkait proses pengadaan penyaluran bantuan rehab UPR ini. Berikut dibawah ini hasil identifikasi dan verifikasi CPCL yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatele.

Tabel 7. Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Rehab UPR

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama CPCL	Hasil Verifikasi
1	Papua	Kab. Jayapura	Kelompok Onomi Kehiran Satu	Terverifikasi layak
2	Sulawesi Selatan	Kab. Toraja Utara	Kelompok Diporannu II	Terverifikasi layak

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah telah melakukan pendampingan teknis budidaya ikan pada penerima UPR melalui media telepon yang dilakukan oleh tim teknis bantuan UPR. Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan I 2023 yakni perlu adanya koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah mempercepat proses pengadaan paket bantuan rehabilitasi unit perbenihan masyarakat atau UPR. Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan rehab UPR yang telah dilakukan oleh BPBAT Tateleu.



Gambar 8. Dokumentasi kegiatan Identifikasi & verifikasi CPCL Bantuan Rehab UPR



3.2.3. Indikator 3, Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatele

Indikator ke-3 ini memiliki definisi sebagai kegiatan bantuan benih ikan yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan. Adapun komoditas-komoditas benih yang disalurkan ke masyarakat mengaju pada petunjuk teknis penyaluran bantuan benih tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah penyaluran bantuan benih ikan yang telah terverifikasi berdasarkan usulan masyarakat dibandingkan dengan jumlah target bantuan benih ikan sesuai anggaran yang disediakan. Capaian indikator ke-3 ini sampai dengan periode Triwulan I 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Capaian indikator 3 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan						
Nama Indikator : Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatele						
2023 (%)					Capaian TW I 2022 (Ekor)	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
5	19	380	100	19	772.500	- 20,65

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 ini terdapat perbedaan jenis target dan satuan kegiatan, hal ini menyebabkan sulitnya dilakukan perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya, perbandingan capaian atau realisasi dilakukan dengan melihat target dan satuan kegiatan yang sejenis yakni dalam target dan satuan ekor bantuan benih ikan yang tersalurkan ke masyarakat. Oleh karena itu, dapat terlihat bahwa realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan I 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 19% atau 380% dari target Triwulan I 2023 dan 19% dari target tahunan. Capaian dalam satuan ekor diketahui telah menyalurkan bantuan benih sebanyak 613.000 ekor yang terdiri atas benih nila sebanyak 305.000 ekor, benih mas sebanyak 60.000 ekor, benih lele sebanyak 100.000 ekor, benih koi sebanyak 4.000 ekor, benih nilem sebanyak 20.000 ekor, dan benih tawes sebanyak 100.000 ekor. Merujuk pada capaian bantuan benih dalam satuan ekor tersebut, dapat diketahui capaian ini mengalami penurunan sebesar 20,65% apabila dibandingkan dengan capaian periode serupa tahun 2022 dengan capaian sebanyak 772.500 ekor.

Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan bantuan benih pada tahun 2023 ini sebesar Rp. 1.042.289.000 (terblokir Automatic Adjustment sebesar Rp. 312.687.000) dan sampai periode Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 288.549.868 (27,68%), anggaran ini



digunakan untuk belanja barang persediaan berupa pakan buatan dan bahan pendukung produksi, pembayaran honor teknisi dan belanja perjalanan dinas biasa. Berikut dibawah ini hasil penyaluran bantuan benih yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatele.

Tabel 9. Hasil penyaluran bantuan benih ikan periode Triwulan I 2023

No	Lokasi Penerima		Komoditas	Volume (Ekor)	Nama Penerima Bantuan
	Provinsi	Kabupaten/ Kota			
1	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Benih Nilem	20.000	Danau Kuyanga
2	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Benih Koi	2.000	Kelompok Jasa Padi
3	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Benih Koi	2.000	Kelompok Berkat Lalaos
4	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Benih Mas	20.000	Pokdakan Keletoba
5	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Benih Mas	20.000	Pokdakan Mitra Sisim
6	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Benih Mas	10.000	Pokdakan Loor
7	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Benih Tawes	100.000	Bendungan Kuwil
8	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Benih Koi	4.000	Kelompok Tenget Watu
9	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Benih Lele	100.000	Pokdakan King Fish
10	Sulawesi Utara	Manado	Benih Nila	5.000	P3 Pedesaan Swadaya Berkat Nusantara
11	Sulawesi Utara	Tomohon	Benih Mas	10.000	Pokdakan Waraney
12	Sulawesi Utara	Tomohon	Benih Nilem	20.000	Danau Sineleyan
13	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	21.000	Kelompok Timu Jaya
14	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	21.000	Kelompok Esa Keter
15	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	21.000	Kelompok Kamintong
16	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	21.000	Kelompok Tanjung
17	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	21.000	Kelompok Maju Bersama
18	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	21.000	Kelompok Nila Sakti
19	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	21.000	Kelompok Perkasa
20	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	21.000	Kelompok Sumaru Lour
21	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	21.000	Kelompok Lour Uki
22	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	18.000	Kelompok Sejahtera I
23	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	18.000	Kelompok Sejahtera II
24	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	15.000	Kelompok Tongkeina
25	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	18.000	Kelompok Tani Nelayan
26	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	15.000	Kelompok Masawangan
27	Sulawesi Utara	Minahasa	Benih Nila	27.000	Kelompok Mujair
Jumlah Bantuan Benih Ikan Tersalurkan				613.000	Ekor
Jumlah Target Bantuan Benih Sesuai Anggaran				3.226.900	Ekor
Persentase Penyaluran Bantuan Benih				19,00	%

Tindak lanjut yang telah dilakukan dalam merealisasikan rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah melakukan penyaluran bantuan benih ikan dengan ukuran ikan mencapai ukuran untuk disalurkan sesuai petunjuk teknis yang telah disediakan sebelumnya dan tetap melakukan kegiatan produksi benih ikan sesuai dengan jenis atau komoditas yang akan disalurkan dalam kegiatan penyaluran bantuan pemerintah dengan tetap memperhatikan standar operasional yang telah ditetapkan sebelumnya. Kendala yang dihadapi dalam proses penyaluran bantuan benih ini adalah kurangnya sosialisasi akan rencana penyaluran bantuan benih kepada

para calon penerima menyebabkan proses penyaluran memerlukan waktu yang cukup lama yang ditakutkan akan berdampak pada kondisi benih yang disalurkan. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan koordinasi lebih intens dengan dinas atau instansi terkait lainnya dalam proses penyaluran bantuan benih ini.

Rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses perealisasi kegiatan ini adalah perlunya peningkatan intensitas produksi benih guna percepatan pemenuhan permohonan bantuan benih yang telah diusulkan oleh masyarakat kepada BPBAT Tatele. Serta, rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan produksi benih sesuai prosedur yang ditetapkan dan menyalurkan bantuan benih berdasarkan usulan masyarakat sesuai petunjuk teknis yang disediakan. Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan penyaluran bantuan benih yang dilakukan oleh BPBAT Tatele.



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih Ikan



3.2.4. Indikator 4, Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu

Indikator ke-4 ini merupakan kegiatan bantuan calon induk ikan yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan. Adapun komoditas-komoditas calon induk yang disalurkan ke masyarakat mengaju pada petunjuk teknis penyaluran bantuan calon induk tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah penyaluran bantuan calon induk ikan yang telah terverifikasi berdasarkan usulan masyarakat dibandingkan dengan jumlah target bantuan benih ikan sesuai anggaran yang disediakan. Capaian indikator ke-4 ini sampai dengan periode Triwulan I 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Capaian indikator 4 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan						
Nama Indikator : Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatelu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022 (Ekor)	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
5	10,40	208	100	10,40	400	160

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 ini terdapat perbedaan jenis target dan satuan kegiatan, hal ini menyebabkan sulitnya dilakukan perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya, perbandingan capaian atau realisasi dilakukan dengan melihat target dan satuan kegiatan yang sejenis yakni dalam target dan satuan ekor bantuan calon induk ikan yang tersalurkan ke masyarakat. Oleh karena itu, dapat terlihat bahwa realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan I 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 10,40% atau 208% dari target Triwulan I 2023 dan 10,40% dari target tahunan. Capaian dalam satuan ekor diketahui telah menyalurkan bantuan calon induk sebanyak 1.040 ekor yang terdiri atas calon induk nila sebanyak 1.000 ekor, dan calon induk mas sebanyak 40 ekor. Merujuk pada capaian bantuan calon induk dalam satuan ekor tersebut, dapat diketahui capaian ini mengalami peningkatan sebesar 160% apabila dibandingkan dengan capaian periode serupa tahun 2022 dengan capaian sebanyak 400 ekor.

Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan bantuan benih pada tahun 2023 ini sebesar Rp. 354.840.000 dan sampai periode Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 202.510.000 (57,07%), anggaran ini digunakan untuk belanja barang persediaan berupa pakan buatan dan peralatan kerja, pembayaran honor teknisi dan belanja perjalanan dinas biasa. Berikut dibawah ini hasil penyaluran bantuan calon induk yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatelu.

Tabel 11. Hasil penyaluran bantuan calon induk ikan periode Triwulan I 2023

No	Lokasi Penerima		Komoditas	Volume (Ekor)	Nama Penerima Bantuan
	Provinsi	Kabupaten/ Kota			
1	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Calin Nila	250	Kelompok Mitra Sukses
2	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Calin Nila Calin Mas	200 40	Pokdakan Sawa
3	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Calin Nila	250	Pokdakan Umbi
4	Sulawesi Utara	Tomohon	Calin Nila	150	Pokdakan Kamang Rondor
5	Sulawesi Utara	Tomohon	Calin Nila	150	Pokdakan Mujair Sinambey
Jumlah Bantuan Calon Induk Ikan Tersalurkan				1.040	Ekor
Jumlah Bantuan Calon Induk Ikan Sesuai Anggaran				10.000	Ekor
Persentase Penyaluran Bantuan Calon Induk Ikan				10,40	%

Tindak lanjut yang telah dilakukan dalam merealisasikan rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah melakukan penyaluran bantuan calon induk ikan dengan ukuran ikan mencapai ukuran untuk disalurkan sesuai petunjuk teknis yang telah disediakan sebelumnya dan tetap melakukan kegiatan produksi calon induk ikan sesuai dengan jenis atau komoditas yang akan disalurkan dalam kegiatan penyaluran bantuan pemerintah dengan tetap memperhatikan standar operasional yang telah ditetapkan sebelumnya. Kendala yang dihadapi dalam proses penyaluran bantuan calon induk ini adalah kurangnya sosialisasi terkait program bantuan calon induk ikan di BPBAT Tatelu menyebabkan minimnya permohonan bantuan calon induk yang diajukan ke BPBAT Tatelu. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan koordinasi lebih intens dengan dinas atau instansi terkait lainnya dalam proses sosialisasi program bantuan calon induk ini.

Rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses perealisasi kegiatan ini adalah melakukan kegiatan sosialisasi program kerja BPBAT Tatelu kepada para stakeholder guna kelancaran proses realisasi kegiatan atau program yang dicanangkan. Serta, rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan produksi calon induk sesuai prosedur yang ditetapkan dan menyalurkan bantuan calon induk berdasarkan usulan masyarakat sesuai petunjuk teknis yang disediakan. Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan penyaluran bantuan benih yang dilakukan oleh BPBAT Tatelu.



Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Penyaluran Bantuan Calon Induk Ikan



3.2.5. Indikator 5, Produksi calon induk unggul di UPT BPBAT Tatele

Indikator ke-5 ini merupakan kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jumlah calon induk dan induk ikan air tawar yang telah di produksi untuk kemudian disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kegiatan penjualan atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan peruntukannya. Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya calon induk dan/atau induk ikan air tawar yang kegiatan didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan kegiatan lainnya yang sesuai peruntukannya bagi masyarakat atau kelompok masyarakat dalam satuan ekor. Pencapaian kegiatan ini sampai dengan periode Triwulan I 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Capaian indikator 5 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan						
Nama Indikator : Produksi calon induk unggul di UPT BPBAT Tatele						
2023 (Ekor)					Capaian TW I 2022 (Ekor)	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
2.750	2.777	100,98	70.000	3,97	18.524	- 85,01

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kegiatan produksi calon induk dan/atau induk ikan selama periode Triwulan I 2023 sebanyak 2.777 ekor atau 100,98% dari target Triwulan I 2023 dan 3,97% dari target tahunan. Kegiatan penjualan sendiri terdiri atas penjualan calon induk dan induk ini terdiri atas 2.740 ekor ikan nila dan 37 ekor ikan lele. Kegiatan produksi calon induk ini melebihi target yang telah ditetapkan dikarenakan adanya sisa produksi dari tahun anggaran sebelumnya yang belum siap untuk didistribusikan sehingga baru dapat didistribusikan pada tahun 2023. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran sebelumnya (2022), terlihat capaian kegiatan ini mengalami penurunan sebesar 85,01% dengan capaian pada periode Triwulan I 2022 sebanyak 18.524 ekor. Hal ini dapat disebabkan ketersediaan atau stok calon induk pada awal tahun anggaran 2022 tersedia dalam jumlah yang lebih besar daripada awal tahun anggaran 2023, sehingga ketercapaian pada periode Triwulan I tahun anggaran 2022 lebih tinggi daripada periode Triwulan I 2023 ini. Anggaran yang dialokasikan untuk merealisasikan kegiatan ini pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 2.294.600.000 (terblokir Automatic Adjustment sebesar Rp. 68.838.000) dan sampai dengan periode Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 942.982.500 (41,10%), anggaran ini digunakan untuk belanja barang konsumsi berupa pengadaan pakan buatan, dan pembayaran honor teknisi. Berikut dibawah ini rincian hasil produksi calon induk dan/ atau induk ikan unggul ikan sampai dengan periode Triwulan I 2023.

Tabel 13. Produksi Calon Induk & Induk Periode Triwulan I 2023

Bulan	Komoditas	Jumlah Produksi (Ekor)
Januari	Calin Nila	400
Februari	Calin Nila	1.390
	Calin Lele	32
	Induk Lele	1
Maret	Calin Nila	950
	Induk Lele	4
Jumlah Produksi Calon Induk & Induk Ikan		2.777

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap rencana aksi pada periode tahun sebelumnya ialah telah dilakukan produksi calon induk ikan air tawar sesuai SOP yang ditetapkan. Tidak adanya kendala teknis yang dialami dalam kegiatan produksi calon induk ikan air tawar pada periode Triwulan I 2023, hanya saja kurangnya personil kerja dan beberapa peralatan kerja yang sudah kurnag memadai sehingga menyebabkan proses produksi sedikit terhambat. Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah mengadakan peralatan kerja untuk tahun 2023 sehingga proses produksi calon induk ikan dapat berjalan dengan optimal.

Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan pada periode ini adalah perlunya koordinasi dan optimalisasi sumber daya manusia dan peralatan yang tersedia agar produktivitas calon induk ikan air tawar yang dihasilkan dapat lebih optimal. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah tetap melakukan kegiatan produksi calon induk dan/ atau induk ikan air tawar sesuai SOP untuk memenuhi permintaan masyarakat akan kebutuhan calon induk dan induk ikan, serta melakukan pemeliharaan terhadap peralatan kerja yang telah diadakan sebelumnya. Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan produksi calon induk dan/atau induk ikan yang dilakukan oleh BPBAT Tatelu.





Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Produksi Calon Induk Ikan



3.2.6. Indikator 6, Persentase produksi pakan mandiri di BPBAT Tatelu dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia

Indikator ke-6 ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh UPT BPBAT Tatelu guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di UPT BPBAT Tatelu untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume bahan baku pakan ikan yang tersedia adalah volume pakan ikan yang akan diproduksi ditambahkan estimasi loss/penyusutan bahan baku pakan yang terjadi selama proses produksi dan penyusutan kadar air bahan baku setelah dikeringkan $\pm 20\%$. Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya pakan mandiri yang didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan lainnya yang sesuai peruntukan dalam satuan kg dibandingkan dengan bahan baku yang disediakan. Capaian kegiatan ini sampai dengan periode Triwulan I 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Capaian indikator 6 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidaya ikan						
Nama Indikator : Persentase produksi pakan mandiri di BPBAT Tatelu dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia						
2023 (%)					Capaian TW I 2022 (Kg)	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	80	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa produksi pakan mandiri pada periode Triwulan I 2022 ini belum ditargetkan. Progres kegiatan ini sampai dengan pelaporan adalah telah dilakukan lelang bahan baku pakan mandiri. Capaian pada periode Triwulan I 2023 ini juga diketahui sama dengan capaian pada periode yang sama tahun 2022. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan produksi pakan mandiri pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 860.160.000 (terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 172.032.000) dan sampai dengan Triwulan I 2023 telah terserap sebanyak Rp. 7.480.000 (0,87%) , anggaran ini digunakan untuk pembayaran honor teknisi dan perjalanan dinas survei bahan baku pakan. Tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap rencana aksi tahun sebelumnya adalah telah dilakukannya koordinasi dengan Direktorat Pakan dan Obat Ikan oleh Kepala BPBAT Tatelu terkait formulasi dan jenis pakan yang akan diproduksi serta melakukan maintenance terhadap peralatan kerja mesin pakan mandiri. Kendala yang dialami adalah belum tersedianya bahan baku pakan mandiri sehingga proses produksi pakan mandiri tidak dapat dilakukan. Solusi yang dilakukan adalah melakukan



percepatan kegiatan lelang bahan baku pakan mandiri agar pada periode selanjutnya sudah bisa dilakukan produksi pakan mandiri.

Rekomendasi perbaikan atas kegiatan yang dilakukan pada periode Triwulan I 2023 ini adalah perlunya percepatan kegiatan survei bahan baku pakan mandiri sehingga RAB bahan baku dapat segera diselesaikan dan kegiatan pengadaan lelang bahan baku pakan mandiri dapat dilakukan lebih awal. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan produksi pakan mandiri sesuai prosedur yang ditetapkan. Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan maintenance mesin pakan yang dilakukan oleh BPBAT Tatele.



Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Perawatan Mesin Pakan Mandiri

3.2.7. Indikator 7, Persentase percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat berdasarkan ketersediaan anggaran di BPBAT Tatelu

Indikator ke-7 ini merupakan paket bantuan pemerintah percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan kepada kelompok masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengenalkan dan menerapkan budidaya pakan alami kepada masyarakat, mendorong penguatan kelembagaan dan mendorong peningkatan kemampuan usaha. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah percontohan pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat dibandingkan dengan target percontohan pakan alami di masyarakat sesuai ketersediaan anggaran. Berikut dibawah ini capaian penyaluran bantuan percontohan pakan alami oleh BPBAT Tatelu selama periode Triwulan I 2023.

Tabel 15. Capaian indikator 7 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatkan sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidaya ikan						
Nama Indikator : Persentase percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat berdasarkan ketersediaan anggaran di BPBAT Tatelu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	100	-	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan ini pada tahun 2023 sebesar Rp. 195.000.000 (Terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 39.000.000) dan sampai dengan periode Triwulan I 2023 belum terdapat penyerapan anggaran, kegiatan yang dilakukan pada periode ini sebatas identifikasi dan verifikasi CPCL yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan identifikasi CPCL bantuan rehabilitasi UPR.

Progres kegiatan sampai dengan Triwulan I 2023 ini adalah telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi calon penerima lokasi (CPCL) bantuan percontohan budidaya pakan alami ini, serta tidak ada kendala dalam proses identifikasi dan verifikasi CPCL ini, hanya saja perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kontrak kegiatan agar bantuan percontohan pakan alami ini dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Selain itu, telah dilakukan koordinasi dengan Tim PBJ terkait proses pengadaan penyaluran bantuan percontohan budidaya pakan alami ini. Berikut dibawah ini hasil identifikasi dan verifikasi CPCL yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatelu.

Tabel 16. Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Percontohan Budidaya Pakan Alami

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama CPCL	Hasil Verifikasi
1	Papua	Kab. Keerom	UPR Andina Fish	Terverifikasi layak

Tidak ada tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya mengingat kegiatan ini tidak diadakan pada tahun anggaran 2022. Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan I 2023 yakni perlu adanya koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah mempercepat proses pengadaan paket bantuan percontohan budidaya pakan alami dan melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL kembali untuk paket yang tersisa. Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan percontohan budidaya pakan alami yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatelu.



Gambar 13. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL Bantuan Budidaya Pakan Alami

3.2.8. Indikator 8, Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Tatele

Indikator ke-8 ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel paka ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai perencanaan. Adapun realisasi capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan I 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Capaian indikator 8 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang pakan dan obat ikan						
Nama Indikator : Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Tatele						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
10	17,65	176,50	100	17,65	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini pada periode Triwulan I 2023 telah tercapai sebesar 17,65% atau 176,50% dari target Triwulan I 2023 dan 17,65% dari target tahunan. Kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan ikan pada tahun anggaran 2022 tidak dilaksanakan sehingga capaian pada periode pelaporan ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya dan sesuai Rencana Strategis BPBAT Tatele Tahun 2020-2024 juga tidak ditargetkan. Berikut dibawah ini rincian pengujian sampel nutrisi pakan yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatele pada periode Triwulan I 2023.

Tabel 18. Hasil Pengujian Sampel Nutrisi Pakan Ikan

Bulan	Asal Sampel	Jumlah Sampel
Januari	-	-
Februari	Kab. Minasa Utara	3
Maret	Kab. Minahasa Utara	6
Jumlah sampel pakan ikan yang diuji		9
Jumlah target sampel pakan ikan sesuai perencanaan		51
Persentase pengujian sampel pakan ikan		17,65%

Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan ini pada tahun 2023 sebesar Rp. 25.750.000 (Terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 3.000.000) dan sampai dengan

periode Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 1.580.000 (6,16%), yang digunakan untuk pembayaran perjalanan dinas biasa dalam rangka pengambilan sampel pakan. Tidak ada tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya mengingat kegiatan ini tidak diadakan pada tahun anggaran 2022. Tidak adanya kendala yang dialami dalam proses pengujian sampel nutrisi pakan ikan, hanya saja keterbatasan peralatan kerja menyebabkan tidak semua parameter nutrisi pakan dapat diuji. Solusi yang telah dilakukan adalah dengan memanfaatkan ketersediaan peralatan dan bahan kerja yang ada untuk merealisasikan target pengujian sampel nutrisi pakan ikan pada tahun 2023 ini. Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan I 2023 yakni perlu adanya kalibrasi terhadap timbangan analitik yang digunakan untuk penimbangan sampel pakan. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan pengajuan bahan pengujian dan peralatan kerja sampel nutrisi pakan ikan agar proses pengujian dapat berjalan lebih optimal. Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan ikan yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatelu.



Gambar 14. Dokumentasi kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan ikan



3.2.9. Indikator 9, Persentase sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan ke masyarakat

Indikator ke-9 ini merupakan jumlah paket bantuan sarana dan prasarana model usaha budidaya ikan sistem bioflok yang telah disalurkan ke masyarakat. Bantuan sarana bioflok ini direncanakan akan diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat baik kelompok pembudidaya ikan, lembaga atau kelompok keagamaan, kelompok masyarakat adat, dan lain sebagainya sebagaimana diatur dalam petunjuk teknis penyaluran bantuannya. Dalam rangka memperkenalkan dan menerapkan budidaya ikan sistem bioflok kepada masyarakat, maka Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya pada Tahun Anggaran 2023 akan melaksanakan penyaluran Bantuan Pemerintah berupa Sarana dan Prasarana Bioflok. Sasaran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Bioflok Tahun Anggaran 2023 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana Bioflok kepada penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan bioflok yang telah disalurkan sesuai dengan berita acara serah terima (BAST) bantuan bioflok antara BPBAT Tateleu dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui. Berikut dibawah ini capaian kegiatan penyaluran bantuan bioflok sampai dengan periode Triwulan I 2023.

Tabel 19. Capaian indikator 9 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidaya ikan						
Nama Indikator : Persentase sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan ke masyarakat						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	100	-	8	0

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Diketahui bahwa pada periode Triwulan I 2022 telah berhasil disalurkan bantuan bioflok sebanyak 8 paket. Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan ini pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.037.500.000 dan sampai dengan periode Triwulan I 2023 telah terserap sebanyak Rp. 72.214.474 (2,38%), yang mana anggaran ini digunakan untuk pembayaran perjalanan dinas dalam rangka identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok.

Progres kegiatan sampai dengan Triwulan I 2023 ini adalah telah dilakukan kegiatan idenfitikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan bioflok ini, serta tidak

ada kendala dalam proses identifikasi dan verifikasi CPCL ini, hanya saja perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kontrak kegiatan agar bantuan bioflok ini dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Selain itu, telah dilakukan koordinasi dengan Tim PBJ terkait proses pengadaan penyaluran bantuan bioflok ini. Berikut dibawah ini hasil identifikasi dan verifikasi CPCL yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatelu.

Tabel 20. Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Bioflok

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama CPCL	Hasil Verifikasi
1	Sulawesi Tengah	Kab. Sigi	Pokdakan Naroso	Terverifikasi layak
2	Sulawesi Tengah	Kab. Sigi	Pokdakan Sabodam	Terverifikasi layak

Tidak ada tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah melakukan perencanaan kegiatan penyaluran bantuan bioflok yang lebih matang lagi agar pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan lebih baik lagi. Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan I 2023 yakni perlu adanya koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah mempercepat proses pengadaan paket bantuan bioflok dan melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL kembali untuk paket yang tersisa. Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatelu.



Gambar 15. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok

3.2.10. Indikator 10, Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat

Indikator ke-10 ini merupakan pengembangan teknologi perikanan budidaya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat dibandingkan dengan jumlah target kegiatan diseminasi teknologi sesuai perencanaan. Berikut dibawah ini capaian kegiatan diseminasi teknologi sampai dengan periode Triwulan I 2023.

Tabel 21. Capaian indikator 10 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidaya ikan						
Nama Indikator : Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	100	-	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan ini pada tahun 2023 sebesar Rp. 400.000.000 dan sampai dengan periode Triwulan I 2023 belum terdapat penyerapan anggaran kegiatan ini.

Progres kegiatan sampai dengan Triwulan I 2023 ini adalah telah dilakukan perencanaan teknis kegiatan diseminasi dan telah ditunjuk penanggung jawab atau pelaksana dari kegiatan diseminasi ini. Tidak ada tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya mengingat kegiatan ini tidak dijadikan perhitungan capaian kinerja pada tahun anggaran 2022. Akan tetapi, pada tahun 2022 telah dilakukan kegiatan diseminasi teknologi pembesaran ikan sebanyak 7 kali atau 7 lokasi dengan tema diseminasi teknik budidaya pembesaran ikan ikan sistem bioflok. Belum adanya kendala dalam proses perencanaan kegiatan ini. Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan I 2023 yakni perlu adanya percepatan pelaksanaan kegiatan dan koordinasi dengan dinas atau instansi terkait lainnya akan perencanaan pelaksanaan kegiatan ini. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah akan segera melakukan kegiatan diseminasi teknologi pembesaran ikan sesuai perencanaan.

3.2.11. Indikator 11, Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat

Indikator ke-11 ini merupakan kegiatan dalam mengimplementasikan Rencana Aksi Nasional (RAN) pengembangan industri ikan hias nasional telah ditetapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, dimana dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan produksi dan mutu ikan hias melalui tersedianya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan hias. Sasaran penyaluran Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2023 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias sesuai ketentuan yang berlaku. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui. Berikut dibawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan I 2023.

Tabel 22. Capaian indikator 11 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan						
Nama Indikator : Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	100	-	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan ini pada tahun 2023 sebesar Rp. 648.000.000 (terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 324.000.000) dan sampai dengan periode Triwulan I 2023 terserap sebanyak Rp. 2.980.000 (0,46%), yang mana anggaran ini digunakan untuk pembayaran belanja perjalanan dinas dalam rangka identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan budidaya ikan hias.

Progres kegiatan sampai dengan Triwulan I 2023 ini adalah telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan budidaya ikan hias ini, serta tidak ada kendala dalam proses identifikasi dan verifikasi CPCL ini, hanya saja perlu dilakukan percepatan pelaksanaan kontrak kegiatan agar bantuan budidaya ikan hias ini dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Selain itu, telah dilakukan koordinasi dengan Tim PBJ terkait proses pengadaan penyaluran bantuan budidaya ikan hias ini. Berikut dibawah ini hasil identifikasi dan verifikasi CPCL yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatelu.

Tabel 23. Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Budidaya Ikan Hias

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama CPCL	Hasil Verifikasi
1	Sulawesi Utara	Kota Kotamobagu	Pokdakan Wira Sejahtera Bersama	Terverifikasi layak
2	Sulawesi Utara	Kota Kotamobagu	Pokdakan Boronjong	Terverifikasi layak
3	Sulawesi Utara	Kota Kotamobagu	Pokdakan Breeders Ikan Hias	Terverifikasi layak
4	Sulawesi Utara	Kota Kotamobagu	Pokdakan Ipatag Fish	Terverifikasi layak

Tidak ada tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya mengingat kegiatan ini tidak diadakan pada tahun anggaran 2022. Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada periode Triwulan I 2023 yakni perlu adanya koordinasi yang intens dengan dinas atau instansi terkait pada proses identifikasi dan verifikasi CPCL guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah mempercepat proses pengadaan paket bantuan budidaya ikan hias dan melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL kembali untuk paket yang tersisa. Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan budidaya ikan hias yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatelu.



Gambar 16. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan budidaya ikan hias



3.2.12. Indikator 12, Persentase sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji lingkup BPBAT Tatele

Indikator ke-12 ini merupakan jumlah sampel uji di laboratorium lingkup UPT DJPB dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal UPT maupun dari masyarakat. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji dibandingkan dengan target sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan. Berikut dibawah ini capaian indikator pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang dilakukan oleh BPBAT Tatele sampai dengan periode Triwulan I 2023.

Tabel 24. Capaian indikator 12 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan						
Nama Indikator : Persentase sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji lingkup BPBAT Tatele						
2023 (%)					Capaian TW I 2022 (Sampel)	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
10	23,18	231,8	100	23,18	642	- 57,32

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 ini terdapat perbedaan jenis target dan satuan kegiatan, hal ini menyebabkan sulitnya dilakukan perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya, perbandingan capaian atau realisasi dilakukan dengan melihat target dan satuan kegiatan yang sejenis yakni dalam target dan satuan sampel laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (kualitas air, mikrobiologi non-AMR, dan biologi molekuler) yang diuji. Oleh karena itu, dapat terlihat bahwa realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan I 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 23,18% atau 231,8% dari target Triwulan I 2023 dan 23,18% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 274 sampel yang terdiri atas sampel kualitas air sebanyak 211 smapel, mikrobiologi sebanyak 60 sampel, dan biologi molekuler sebanyak 3 sampel. Merujuk pada capaian pengujian sampel keskanling dalam satuan sampel tersebut, dapat diketahui capaian ini mengalami penurunan sebesar 57,32% apabila dibandingkan dengan capaian periode serupa tahun 2022 dengan capaian sebanyak 642 sampel.

Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan ini pada tahun 2023 ini sebesar Rp. 380.990.000 (terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 76.199.000) dan sampai periode Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 18.255.900 (4,79%), anggaran ini digunakan untuk

pembayaran honor teknisi dan belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka pengambilan sampel uji. Berikut dibawah ini hasil pengujian sampel laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatelu.

Tabel 25. Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Keskanling

No	Bulan	Ruang Lingkup Uji			Jumlah (sampel)
		Kualitas Air	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	
1	Januari	35	13	0	48
2	Februari	87	18	0	105
3	Maret	89	29	3	121
Jumlah sampel laboratorium keskanling yang diuji					274
Jumlah target sampel laboratorium keskanling					1.182
Persentase pengujian sampel laboratorium keskanling (%)					23,18

Tindak lanjut yang telah dilakukan dalam merealisasikan rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah tetap melakukan kegiatan pengujian sampel laboratorium keskanling sesuai prosedur yang ditetapkan. Tidak adanya kendala dalam proses pengambilan sampel ataupun pengujian sampel keskanling ini, hanya saja keterbatasan peralatan dan bahan uji laboratorium menjadikan pengujian sampel keskanling sedikit terhambat. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan pengajuan pengadaan bahan pengujian sampel keskanling.

Rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses perealisasi kegiatan ini adalah perlu dilakukannya kalibrasi terhadap peralatan kerja laboratorium khususnya peralatan pengujian sampel keskanling agar hasil pengujian lebih presisi. Serta, rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan pengujian sampel laboratorium keskanling sesuai prosedur yang ada. Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan pengujian sampel laboratorium keskanling yang dilakukan oleh BPBAT Tatelu.





Gambar 17. Dokumentasi kegiatan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan



3.2.13. Indikator 13, Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) lingkup UPT BPBAT Tatelu

Indikator ke-13 ini merupakan kegiatan pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan yang salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi kemampuan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (Antimicrobial Resistance/AMR) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh UPT BPBAT Tatelu untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya. Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel ikan yang diuji AMR dibandingkan dengan target sampel AMR sesuai perencanaan. Berikut dibawah ini capaian indikator pengujian sampel AMR BPBAT Tatelu sampai dengan periode Triwulan I 2023.

Tabel 26. Capaian indikator 13 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan						
Nama Indikator : Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) lingkup UPT BPBAT Tatelu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022 (Sampel)	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
10	19,35	193,50	100	19,35	-	-

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 ini terdapat perbedaan jenis target dan satuan kegiatan, hal ini menyebabkan sulitnya dilakukan perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya, perbandingan capaian atau realisasi dilakukan dengan melihat target dan satuan kegiatan yang sejenis yakni dalam target dan satuan sampel AMR yang diuji. Oleh karena itu, dapat terlihat bahwa realisasi capaian sampai dengan periode Triwulan I 2023 ini telah mencapai target yang ditentukan yakni dengan capaian sebesar 19,35% atau 193,50% dari target Triwulan I 2023 dan 19,35% dari target tahunan. Capaian dalam satuan sampel diketahui telah dilakukan pengujian sampel sebanyak 6 sampel. Merujuk pada capaian pengujian sampel AMR dalam satuan sampel tersebut, dapat diketahui capaian ini mengalami peningkatan tindakan pengujian apabila dibandingkan dengan capaian periode serupa tahun 2022, hal ini



dikarenakan pada periode sama tahun 2022 belum terdapat hasil pengujian AMR yang telah selesai dilakukan oleh BPBAT Tatelu.

Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan ini pada tahun 2023 ini sebesar Rp. 26.636.000 dan sampai periode Triwulan I 2023 belum terdapat penyerapan, kegiatan pengambilan sampel AMR yang dilakukan pada periode Triwulan I 2023 ini dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pengambilan sampel keskanling. Berikut dibawah ini hasil pengujian sampel AMR yang telah dilakukan oleh BPBAT Tatelu.

Tabel 27. Hasil Pengujian Sampel AMR

No	Bulan	Jumlah (Sampel)
1	Januari	0
2	Februari	0
3	Maret	6
Jumlah sampel AMR yang diuji		6
Jumlah target sampel AMR		31
Persentase pengujian sampel AMR		19,35%

Tindak lanjut yang telah dilakukan dalam merealisasikan rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah mengikuti seminar online atau webinar terkait pengujian-pengujian sampel laboratorium dan mengusulkan teknisi penguji AMR untuk magang terkait teknis pengujian AMR. Tidak adanya kendala dalam proses pengambilan sampel ataupun pengujian sampel keskanlin ini, hanya saja keterbatasan personil kerja yang memahami teknis pengujian AMR ini menjadikan pengujian sampel AMR sedikit terhambat. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan pengujian sampel AMR secara bersama-sama didampingi oleh teknisi yang telah memahami pengujian sampel AMR.

Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan dalam proses perealisasi kegiatan ini adalah perlu dilakukannya kalibrasi terhadap peralatan kerja laboratorium khususnya peralatan pengujian sampel AMR agar hasil pengujian lebih presisi. Serta, rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan pengujian sampel AMR sesuai prosedur yang ada. Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan pengujian sampel AMR yang dilakukan oleh BPBAT Tatelu.



Gambar 18. Dokumentasi kegiatan pengujian sampel AMR

3.2.14. Indikator 14, Indeks profesionalitas ASN BPBAT Tateleu

Indikator ke-14 ini merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks Profesionalitas ASN merupakan suatu konsep acuan dalam mengukur konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip, dan digunakan untuk menggambarkan tingkat profesionalitas ASN dengan melakukan penilaian terhadap rata-rata tingkat pendidikan ASN, ketersediaan dan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, kinerja dan disiplin ASN di BPBAT tateleu. Nilai Indeks Profesionalitas ASN di BPBAT Tateleu diperoleh dari penjumlahan nilai 4 (empat) variabel pembentuk, yaitu (1) Kualifikasi pendidikan (bobot 25%); (2) Nilai kompetensi ASN (diperoleh dari hasil Jumlah ASN yang peningkatan kompetensi dengan mengikuti) (bobot 40%); (3) Persentase pencapaian output Sasaran dan Perilaku Kinerja Pegawai (bobot 30%) dan (4) Tingkat kepatuhan pegawai (5%). Indeks profesionalitas (IP) ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur



yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Kegiatan ini akan dilakukan perhitungan pada periode semesteran, sehingga pada periode Triwulan I 2023 ini belum dilakukan perhitungan capaian. Anggaran layanan manajemen SDM pada tahun 2023 ini sebesar Rp. 161.000.000 (terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 27.370.000) dan sampai dengan Triwulan I 2023 ini telah terserap sebanyak Rp. 20.214.195 (12,56%). Untuk mengetahui detail target dan capaian kegiatan ini pada periode Triwulan I 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 28. Capaian indikator 14 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatalu						
Nama Indikator : Indeks profesionalitas ASN BPBAT Tatalu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022 (Sampel)	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	81	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan IP ASN pada periode Triwulan I 2022 ini belu ditargetkan dan akan dilakukan perhitungan capaian pada periode semesteran. Pada periode Triwulan I 2022 juga belum terdapat penargetan atas kegiatan IP ASN. Penghitungan capaian yang akan dilakukan berdasarkan komponen persentase pengembangan kompetensi ASN, penilaian kerja ASN, penjatuhan hukuman disiplin, dan kualifikasi pendidikan. Rencana aksi dan rekomendasi pada pelaporan sebelumnya yang telah ditindaklanjuti adalah telah dilakukan sosialisasi dan himbauan kepada pegawai BPBAT Tatalu terkait komponen penilaian IP ASN. Tidak ada kendala dalam pengelolaan nilai IP ASN. Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan yakni perlu sosialisasi secara intens terkait penilaian IP ASN kepada seluruh ASN BPBAT Tatalu. Sedangkan, rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah melakukan pengelolaan nilai komponen pembentuk IP ASN berupa seminar, diklat dan absensi.

3.2.15. Indikator 15, Hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK lingkup BPBAT Tatelu

Indikator ke-15 ini merupakan Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20). Capaian atas kegiatan ini sampai dengan periode Triwulan I 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 29. Capaian indikator 15 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK lingkup BPBAT Tatelu						
2023 (Nilai)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	76	-	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kegiatan ini di BPBAT Tatelu telah dibangun mulai tahun 2020 dan pada tahun 2022 telah dilakukan penancangan pembangunan ZI menuju WBK lingkup BPBAT Tatelu dan akan dilakukan penilaian pada tahun anggaran 2023. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini pada tahun 2023 sebesar Rp. 15.000.000 dan sampai dengan Triwulan I 2023 belum terdapat penyerapan atas anggaran tersebut.

Kendala yang dialami dalam pemenuhan dokumen-dokumen WBK ini adalah kurangnya pemahaman para penanggungjawab area atau komponen sehingga proses pemenuhan dokumen WBK mengalami sedikit hambatan. Solusi yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi kembali kepada tim WBK dan telah diberikan asistensi pendampingan secara langsung baik oleh Tim Organisasi dan Tata Laksana DJPB serta Tim Inspektorat jenderal III KKP. Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pemahaman petunjuk teknis pembangunan ZI menuju WBK oleh Tim WBK BPBAT Tatelu agar pemenuhan dokumen dapat berjalan dengan lancar. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya

yaitu memenuhi dokumen WBK sesuai dengan petunjuk teknis. Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan pemenuhan dokumen pembangunan ZI menuju WBK lingkup BPBAT Tatelu.



Gambar 19. Dokumentasi kegiatan pembangunan ZI menuju WBK lingkup BPBAT Tatelu

3.2.16. Indikator 16, Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAT Tatelu

Indikator ke-16 ini merupakan perhitungan persentase tindakan penyelesaian hasil pemeriksaan BPK sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 14 UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK adalah hasil akhir dari proses penilaian kebenaran, kepatuhan, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan data/informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan Standar Pemeriksaan, yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan sebagai keputusan BPK. LHP atas Laporan Keuangan terdiri dari 3 (tiga) buku yang merupakan satu bagian yang yang tidak terpisahkan, yaitu: Buku I (Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan), Buku II (Laporan Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern) dan Buku IV (Laporan Hasil Pemeriksaan atas Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan). Entitas yang diperiksa oleh BPK wajib menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK dan wajib memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK terhadap tindak lanjut yang telah dilaksanakan. Tata cara penyelesaian ganti kerugian negara/daerah terhadap bendahara ditetapkan oleh BPK setelah berkonsultasi dengan pemerintah. Pengelola keuangan negara melaporkan penyelesaian kerugian negara/daerah kepada BPK selambat-lambatnya 60 hari setelah terjadinya kerugian negara/daerah dimaksud. Berikut dibawah ini rincian pencapaiannya pada periode Triwulan I 2023.

Tabel 30. Capaian indikator 16 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAT Tatelu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	100	-	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada tahun anggaran 2022 periode yang sama juga belum dilakukan perhitungan capaian atas pelaksanaan kegiatan ini dan tidak adanya anggaran khusus yang disediakan untuk merealisasikan indikator ini ini karena kegiatan bersifat pemenuhan administratif.

Tidak ada tindak lanjut yang dilakukan pada periode Triwulan I 2023 mengingat belum adanya pemeriksaan LK oleh BPK di BPBAT Tatelu. Kegiatan yang telah dilakukan adalah tetap melakukan pengelolaan keuangan negara sesuai ketentuan yang berlaku. Belum adanya kendala



dalam merealisasikan kegiatan ini. Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pemahaman terkait pengelolaan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan pengelolaan keuangan negara sesuai ketentuan yang berlaku.



3.2.17. Indikator 17, Nilai REKON SAKIP satker BPBAT Tatelu

Indikator ke-17 ini adalah indikator untuk mengukur akuntabilitas kinerja suatu organisasi. SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAT Tatelu merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB. Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAT Tatelu dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%). Berikut dibawah ini informasi capaian kegiatan tersebut.

Tabel 31. Capaian indikator 17 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Nilai REKON SAKIP satker BPBAT Tatelu						
2023 (Nilai)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	93	-	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada tahun anggaran 2022 periode yang sama juga belum dilakukan perhitungan capaian atas pelaksanaan kegiatan ini. Anggaran layanan perencanaan dan penganggaran yang disediakan pas atahun 2023 ini sebesar Rp. 231.000.000 (terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 39.270.000) dan sampai dengan Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 13.993.008 (6,06%), serta anggaran layanan pemantauan dan evaluasi sebesar Rp. 224.875.000 (terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 51.646.000) dan sampai dengan Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 107.828.107 (47,95%).

Kegiatan yang dilakukan dalam merealisasikan capaian diatas adalah memenuhi dokumen-dokumen kinerja sesuai dengan yang dipersyaratkan dengan tetap memperhatikan aturan dan petunjuk penyusunan yang berlaku. Pada periode Triwulan I 2023 telah disusun dan diserahkan beberapa dokumen kinerja yaitu rencana kerja, rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja, RKAKL, surat penugasan tim pengelola kinerja, matrik cascading IKU, matrik peran



hasil alur proses IKU, manual perhitungan IKU, rincian target IKU, dan rencana aksi atas perjanjian kinerja.

Adapun rencana aksi dan rekomendasi pada periode pelaporan sebelumnya yang telah ditindaklanjuti yakni telah dilakukan pemenuhan dokumen kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kendala yang dialami masih sama dengan periode sebelumnya adalah kurangnya personil kerja yang aktif mengerjakan pemenuhan dokumen-dokumen kinerja, sehingga menyebabkan penyelesaian dokumen kinerja membutuhkan waktu yang lama. Solusi yang dilakukan adalah telah dilibatkan tenaga kontrak sebagai tenaga kerja tambahan dalam menyusun dokumen perencanaan kinerja. Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan adalah perlunya penambahan personil kerja yang menangani pengelolaan kinerja dan meningkatkan koordinasi antar Kelompok Kerja dalam pemenuhan dokumen kinerja. Dan, rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku.



3.2.18. Indikator 18, Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Tatele

Indikator ke-18 ini merupakan persentase jumlah rekomendasi penyelesaian hasil pengawasan di BPBAT Tatele yang telah selesai ditindak lanjuti dengan status tuntas dan telah dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkup BPBAT Tatele. Cara perhitungan dari indikator persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Tatele yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja adalah dengan cara menghitung hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh UPT BPBAT Tatele. Capaian indikator ini pada periode Triwulan I 2023 dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 32. Capaian indikator 18 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatele						
Nama Indikator : Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Tatele						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
75	100	133,33	75	133,33	100	0

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa capaian pada periode Triwulan I 2023 telah tercapai 100% atau 142,86% dari target tahunan. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran sebelumnya (2022) terlihat sama dengan periode Triwulan I 2023. Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan kegiatan bersifat administratif.

Adapun rencana aksi dan rekomendasi pada periode pelaporan sebelumnya yang telah ditindaklanjuti adalah telah berkoordinasi dengan Inspektorat mitra terkait dengan penyelesaian rekomendasi. Kendala yang dialami dalam merealisasikan kegiatan ini adalah kurangnya koordinasi internal dalam proses penyelesaian rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat mitra. Solusi yang telah dilakukan adalah melakukan rapat koordinasi penyelesaian rekoemndasi-rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat mitra dan menindaklanjutinya pada aplikasi SIDAK KKP. Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan adalah dalam melakukan langkah tindak lanjut hasil pengawasan selalu berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan



dan Eselon I dalam menyelesaikan rekomendasi yang diberikan oleh inspektorat Jenderal KKP. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan semua kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tetap berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP selaku mitra kerja dalam proses penyelesaian-penyelesaian saran atau temuan. Hasil penilaian kegiatan persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup DJPB periode Triwulan I 2023 sesuai dengan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor B.2647/DJPB.1/TU.210/IV/2023 tertanggal 04 April 2023 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan I Tahun 2023.

Tabel 33. Hasil pemantauan jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti lingkup DJPB

No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	Tuntas (%)	Sisa Rekomendasi
1	Setditjen Perikanan Budidaya	43	38	88.37	5
2	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	0	0	100.00	0
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	11	11	100.00	0
4	Direktorat Perbenihan	0	0	100.00	0
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	0	0	100.00	0
6	BBPBL Lampung	0	0	100.00	0
7	BBPBAT Sukabumi	0	0	100.00	0
8	BBPBAP Jepara	0	0	100.00	0
9	BPBL Ambon	0	0	100.00	0
10	BPBAP Ujung Batee	0	0	100.00	0
11	BPBAP Takalar	0	0	100.00	0
12	BPBAT Sungai Gelam	0	0	100.00	0
13	BPBAT Tatelu	0	0	100.00	0
14	BPBAP Situbondo	0	0	100.00	0
15	BPBAT Mandiangin	0	0	100.00	0
16	BPBL Lombok	0	0	100.00	0
17	BPBL Batam	0	0	100.00	0
18	BLUPPB Karawang	0	0	100.00	0
19	BPIUUK Karangasem	0	0	100.00	0
20	BPKIL Serang	0	0	100.00	0
TOTAL		54	49	90.74	5



3.2.19. Indikator 19, Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BPBAT Tatelu

Indikator ke-19 ini merupakan suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Penghitungan indikator kinerja persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BPBAT Tatelu adalah dengan dilakukannya peninjauan keaktifan dan keikutsertaan bitrix.24 KKP Kepala BPBAT Tatelu oleh Eselon I DJPB KKP. Berikut dibawah ini informasi hasil pencapaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan I 2023.

Tabel 34. Capaian indikator 19 s.d. Periode Triwulan I 2023

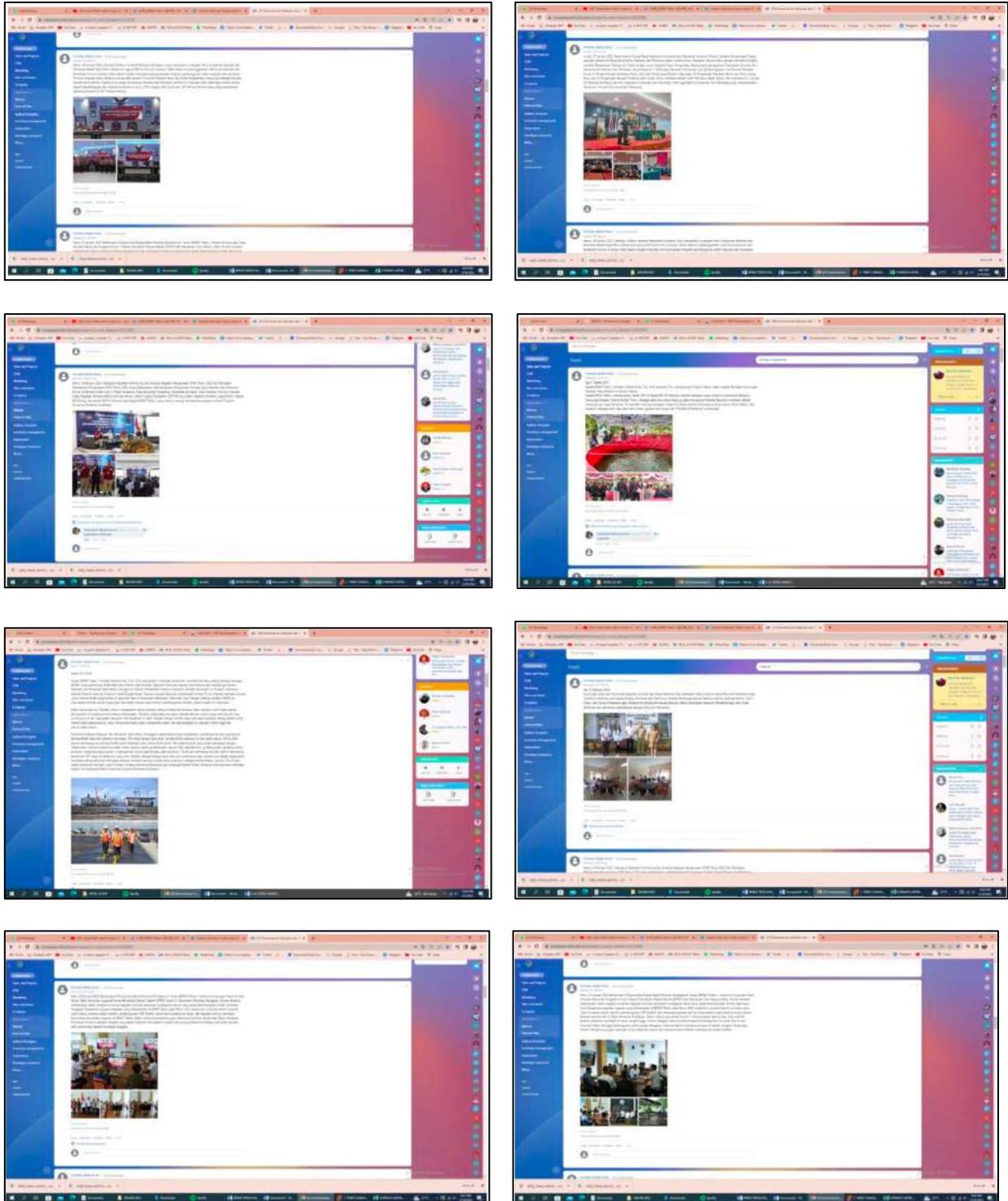
Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BPBAT Tatelu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
92	100	108,70	92	108,70	100	0

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai persentase yang dicapai pada periode Triwulan I 2023 ini sebesar 100% atau 108,70% dari target tahunan. Capaian pada periode ini sama dengan capaian pada periode yang sama tahun anggaran sebelumnya. Capaian dari kegiatan ini meliputi pemenuhan dokumen kienrja, keaktifan dan keikutsertaan dalam bitrik.24. Adapun rencana aksi dan rekomendasi pada pelaporan sebelumnya yang telah ditindaklanjuti adalah melakukan publikasi kegiatan Kepala BPBAT Tatelu pada bitrix.24 sesuai ketentuan yang berlaku. Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tindak lanjut atas rencana aksi periode tahun sebelumnya yang telah ditindaklanjuti adalah telah dilakukan pembaharuan publikasi pada bitrix.24 sesuai ketentuan yang berlaku. Tidak ada kendala dalam merealisasikan kegiatan ini, hanya saja minimnya koordinasi antara tim dokumentasi dengan penanggungjawab kegiatan bitrix.24 menyebabkan bahan informasi postingan Kepala Balai minim didapatkan. Rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan yaitu dalam pengelolaan bitrix.24 tetap berkoordinasi dengan tim publikasi untuk melakukan pendokumentasian kegiatan eksternal yang diikuti oleh Kepala Balai. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan publikasi kegiatan yang diikuti oleh Kepala BPBAT Tatelu sesuai ketentuan-ketentuan dalam postingan yang ditentukan. Berikut



dibawah ini hasil penilaian penerapan manajemen pengetahuan sesuai dengan surat pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor B.2775/DJPB.1/TU.210/IV/2023 tertanggal 06 April 2023 perihal Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar DJPB Triwulan I Tahun 2023 dan beberapa foto hasil postingan pada bitrix.24 KKP Kepala BPBAT Tatelu periode Triwulan I 2023.



Gambar 20. Pengelolaan bitrix24 KKP periode Triwulan I 2023

**Penerapan MP BPBAT Tatelu Triwulan I Tahun 2023****DOKUMEN**

Dokumen	Target	Capaian	%
Renstra	1	1	100,00%
Manual IKU (Level 1)	1	1	100,00%
Perjanjian Kinerja (Level 2 & 3)	4	4	100,00%
Laporan Kinerja/Interim (Level 2)	1	1	100,00%
	Rata-rata		100,00%

KEIKUTSERTAAN

Level	Target	Capaian	%
Level 2	1	1	100,00%
	Rata-rata		100,00%

KEAKTIFAN

Level	Target	Capaian	%
Level 2	1	1	100,00%
	Rata-rata		100,00%

PENILAIAN

Komponen	Nilai	Bobot	%
Dokumen	100,00%	30%	30,00%
Keikutsertaan	100,00%	20%	20,00%
Keaktifan	100,00%	50%	50,00%
	Jumlah		100,00%

Perhitungan TW I

	Hasil TW I
Hasil TW 1*	100,00%
Rata - rata TWI**	(100,00%)/1
TOTAL	100,00%

Keterangan :

*Hasil Capaian TW I saja

** Hasil rata - rata dari TW I, TW II, TW III, dan TW IV

Gambar 21. Hasil penilaian penerapan MP BPBAT Tatelu Triwulan I 2023

3.2.20. Indikator 20, Nilai IKPA satker BPBAT Tatelu

Indikator ke-20 ini merupakan capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang dihitung berdasarkan komponen-komponen pembentuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yaitu 1) Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan (bobot 15%); 2) Kepatuhan terhadap regulasi (28%); 3) Efektifitas pelaksanaan kegiatan (42%); dan 4) Efisiensi pelaksanaan kegiatan (15%). Cara pengukuran indikator kegiatan ini adalah dengan cara melakukan penjumlahan pada masing-masing komponen pembentuk berdasarkan bobot dan nilai konversinya (mengikuti hasil penilaian pada OM-SPANINT Kementerian Keuangan).

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan fungsi akuntabilitas dan peningkatan fungsi kualitas penggunaan anggaran belanja negara. Fungsi akuntabilitas untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara proporsional atas penggunaan anggaran pembangunan kepada masyarakat. Fungsi peningkatan kualitas untuk mempelajari faktor pendukung/kendala pelaksanaan RKAKL dan kinerja hasil (output dan outcome kinerja yang dihasilkan) sebagai bahan penyusunan dan perencanaan serta peningkatan kinerja di tahun-tahun selanjutnya. Melalui nilai ini diharapkan penggunaan alokasi anggaran serta input-input sumberdaya lainnya dapat dilakukan secara minimal dan efisien yang dapat memberikan hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Berikut dibawah ini rincian capaiannya.

Tabel 35. Capaian indikator 20 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Nilai IKPA satker BPBAT Tatelu						
2023 (Nilai)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	89	-	-	-

Terlihat pada tabel diatas bahwa sampai dengan periode Triwulan I 2023 belum dilakukan penilaian terkait pengelolaan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) satker BPBAT Tatelu, begitu pula pada periode yang sama di tahun anggaran sebelumnya (2022), sehingga belum dapat dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja. Kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada periode semesteran dan tahunan. Anggaran layanan manajemen keuangan yang disediakan untuk tahun 2023 ini sebanyak Rp. 106.750.000 (terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 18.148.000) dan sampai dengan periode Triwulan I 2023 telah terserap



sebesar Rp. 30.585.119 (28,65%), yang mana anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan perjalanan koordinasi keuangan lokal dan pusat. Tindak lanjut yang telah dilakukan atas perealisasi rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah telah dilakukan pengelolaan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Belum adanya kendala yang dialami pada kegiatan pengelolaan manajemen keuangan. Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah penting untuk dilakukan koordinasi internal secara masif agar keselarasan dan ketetapan data yang akan dilaporkan dapat presisi. Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



3.2.21. Indikator 21, NKA satker BPBAT Tatele

Indikator ke-21 menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 424/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Kinerja Anggaran diartikan sebagai capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/ Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian kinerja anggaran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat eselon I /program atau satuan kerja/ kegiatan. Bobot masing-masing variabel pada aspek implementasi terdiri atas (a) capaian keluaran sebesar 43,5%, (b) efisiensi sebesar 28,6%, (c) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2%, dan (d) penyerapan anggaran sebesar 9,7%. Berikut dibawah ini rincian pencapaiannya.

Tabel 36. Capaian indikator 21 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatele						
Nama Indikator : NKA satker BPBAT Tatele						
2023 (Nilai)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	82	-	-	-

Terlihat pada tabel diatas bahwa sampai dengan periode Triwulan I 2023 belum dilakukan penilaian terkait pengelolaan nilai indikator kinerja anggaran (NKA) satker BPBAT Tatele, begitu pula pada periode yang sama di tahun anggaran sebelumnya (2022), sehingga belum dapat dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja. Kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2023. Anggaran layanan manajemen keuangan yang disediakan untuk tahun 2023 ini sebanyak Rp. 106.750.000 (terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 18.148.000) dan sampai dengan periode Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 30.585.119 (28,65%), yang mana anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan perjalanan koordinasi keuangan lokal dan pusat. Tindak lanjut yang telah dilakukan atas perealisasi rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah telah dilakukan pengelolaan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Belum adanya kendala yang dialami pada kegiatan pengelolaan manajemen keuangan. Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah penting untuk dilakukan koordinasi internal secara masif agar keselarasan dan ketetapan data yang akan dilaporkan dapat



presisi. Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



3.2.22. Indikator 22, Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatelu

Indikator ke-22 ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan pengadaan barang/jasa lingkup unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini dinilai dari Eselon I telah menyusun Manajemen Risiko PBJ Strategis (5%); Aktivitas Pengendalian telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun (5%); Paket pengadaan melalui penyedia pada Satker Pusat dan seluruh UPT yang telah diumumkan dalam SIRUP (5%); Ketersediaan KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian (5%); HPS pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan (5%); Pemilihan penyedia barang/Jasa untuk pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT yang dilaksanakan melalui SPSE (10%); Jumlah pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian yang telah dikontrakkan (Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa) (11,25%); Kesesuaian waktu penyelesaian pengadaan barang/jasa dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%); Kesesuaian kuantitas (jumlah/volume) pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%); Kesesuaian spesifikasi pengadaan BARANG dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%); Ketersediaan Laporan Penyelenggaraan PBJ (5%); Hasil pengawasan Inspektorat Mitra terhadap kegiatan pengadaan barang/jasa ditindaklanjuti oleh Unit Eselon I yang bersangkutan (15%). Dimana kegiatan ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2023. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 37. Capaian indikator 22 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatelu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	77,5	-	-	-

Terlihat pada tabel diatas bahwa sampai dengan periode Triwulan I 2023 belum dilakukan penilaian terkait kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatelu, begitu pula pada periode yang sama di tahun anggaran sebelumnya (2022), sehingga belum dapat dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja. Kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2023. Anggaran yang disediakan untuk layanan PBJ Pemerintah tahun 2023 ini sebesar



Rp. 18.780.000 untuk pembayaran honorarium PBJ dan sampai dengan Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 1.360.000 (7,24%). Tindak lanjut kegiatan yang telah dilakukan dalam merealisasikan rencana aksi periode tahun sebelumnya adalah telah melakukan kegiatan PBJ sesuai ketentuan yang berlaku dan telah berkoordinasi dengan Bagian Umum dan PBJ Esleon I dan KKP dalam proses pelaksanaannya. Kendala yang dialami yaitu adanya pembatalan lelang bahan baku pakan mandiri yang dilakukan oleh pihak ketiga menyebabkan perlunya proses lelang kembali. Solusi yang telah dilakukan berupa koordinasi dengan pihak ketiga terkait penandatanganan kontrak namun sampai dengan batas waktu penandatanganan kontrak yang telah ditentukan dari pihak ketiga tidak menyanggupi untuk penandatanganan kontrak. Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah harus melakukan koordinasi secara berkala dan upaya monitoring dari PPK terkait pelaksanaan kegiatan PBJ di satker BPBAT Tatelu. Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan pengadaan PBJ sesuai ketentuan yang berlaku dan melakukan rapat koordinasi di intenal tim PBJ.



3.2.23. Indikator 23, Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatelu

Indikator ke-23 ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini terdiri atas penilaian Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (5%); Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (10%); Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat (10%); Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2021 (10%); Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (5%). Dimana kegiatan ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2023. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 38. Capaian indikator 23 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatelu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	77,5	-	-	-

Terlihat pada tabel diatas bahwa sampai dengan periode Triwulan I 2023 belum dilakukan penilaian terkait kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatelu, begitu pula pada periode yang sama di tahun anggaran sebelumnya (2022), sehingga belum dapat dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja. Kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2023. Anggaran yang disediakan untuk layanan perkantoran tahun 2023 ini sebesar Rp. 7.200.000 untuk pembayaran honorarium pengelola BMN dan sampai dengan Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 1.800.000 (25%). Tindak lanjut kegiatan yang telah dilakukan dalam merealisasikan rencana aksi periode tahun sebelumnya adalah telah melakukan kegiatan pengelolaan BMN sesuai ketentuan yang berlaku dan telah berkoordinasi dengan Bagian BMN Eselon I dalam proses pelaksanaannya. Kendala yang dialami yaitu masih adanya barang aset yang belum diajukan PSP dan perlunya dilakukan inventaris kembali terkait kondisi terkini pada semua asset BMN BPBAT Tatelu. Solusi yang telah dilakukan adalah sedang dilakukan inventarisasi asset BMN BPBAT Tatelu. Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah harus melakukan koordinasi secara berkala dan upaya monitoring dari operator BMN dan KPB terkait pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN di satker BPBAT Tatelu. Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan pengadaan BMN sesuai ketentuan yang berlaku dan kembali melanjutkan kegiatan inventarisasi asset BMN BPBAT Tatelu.



3.2.24. Indikator 24, Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya di wilayah kerja BPBAT Tatelu

Indikator ke-24 ini merupakan Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budidaya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online (internal lingkup BPBAT Tatelu & eksternal diluar BPBAT Tatelu). Media cetak yang dimaksud terdiri atas semua jenis publikasi cetak yang dapat dicakup pemberitaannya oleh JFT Humas, sedangkan media online yang dijadikan sumber perhitungan data capaian terdiri atas kkp.go.id, www.sulutexpress.com, www.sulutonline.com, www.sulutnews.com dan www.seputarsulut.com.. Kegiatan pendukung untuk mencapai indikator kinerja ini adalah pengumpulan dan pengolahan isu publik tentang pemberitaan dari media sosial yang mengunggah pemberitaan tentang KKP kemudian mengidentifikasi sifat pemberitaan (positif, negatif atau netral), serta membuat rekapitulasi jumlah publikasi internal kegiatan BPBAT Tatelu yang diunggah melalui media sosial Facebook, Twitter dan Instagram. Dimana kegiatan ini akan dilakukan perhitungan secara triwulanan melalui metode perhitungan manual yang dilakukan oleh Pejabat Humas BPBAT Tatelu. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 39. Capaian indikator 24 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya di wilayah kerja BPBAT Tatelu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
86	100	116,28	86	116,28	-	-

Terlihat pada tabel diatas bahwa sampai dengan periode triwulan I 2023 telah dilakukan perhitungan capaian dengan angka capaian 100% atau 116,28% dari target triwulanan dan tahunan, hal ini menandakan bahwa selama kurun waktu tahun anggaran 2022 ini tidak ditemukan adanya pemberitaan yang bersifat negatif (*negative tone*) terkait BPBAT Tatelu tahun 2022. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini diambil dari anggaran kegiatan layanan hubungan masyarakat pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 203.000.000 (terdapat Automatic Adjusment sebesar Rp. 34.510.000) dan sampai dengan Triwulan I 2023 telah terserap sebanyak Rp. 17.011.681 (8,38%), anggaran tersebut digunakan untuk belanja



barang operasional publikasi, pelaporan, saluran telepon dan perjalanan dinas dalam rangka koordinasi kehumasan.

Adapun rekomendasi dan rencana aksi pada periode pelaporan sebelumnya yang telah ditindaklanjuti adalah telah dilakukan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal terkait kegiatan yang dilakukan oleh BPBAT Tatelu. Tidak ada kendala dalam menjalankan kegiatan ini selama kurun waktu periode Triwulan I 2023, hanya saja perlu dilakukan rapat koordinasi terkait monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal. Solusi yang telah dilakukan adalah telah dilakukan monitoring pemberitaan oleh tim publikasi dan dokumentasi BPBAT Tatelu. Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah tetap cermat dan teliti dalam melakukan monitoring sifat pemberitaan mengenai sub sektor perikanan budidaya lingkup BPBAT Tatelu baik internal maupun eksternal. Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal. Berikut dibawah ini hasil monitoring pemberitaan internal dan eksternal target yang dilakukan pada periode Triwulan I 2023 lingkup BPBAT Tatelu.

Tabel 40. Monitoring hasil pemberitaan terkait BPBAT Tatelu s.d. periode Triwulan I 2023

No	Sumber Pemberitaan	Sifat Pemberitaan (Judul)			Jumlah
		Positif	Negatif	Netral	
Internal					
1	Facebook	40	0	68	108
2	Instagram	20	0	68	88
3	Twitter	47	0	67	114
4	Youtube	7	0	0	7
5	Website	3	0	12	15
Jumlah		117	0	215	332
Eksternal					
1	www.kkp.go.id	0	0	0	0
2	www.sulutexpress.com	0	0	0	0
3	www.sulutonline.com	0	0	0	0
4	www.sulutnews.com	0	0	0	0
5	www.seputarsulut.com	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0
Total pemberitaan netral & positif		332			
Total pemberitaan		332			
Persentase pemberitaan netral & positif		100,00%			

3.2.25. Indikator 25, Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA lingkup BPBAT Tatele

Indikator ke-25 ini merupakan persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2023, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2022 (31 Desember 2022). Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 41. Capaian indikator 25 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatele						
Nama Indikator : Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA lingkup BPBAT Tatele (%)						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	80	-	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kegiatan ini telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya namun baru dijadikan indikator kinerja pada tahun 2023. Tidak adanya anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif penginputan data pada aplikasi KUSUKA.

Kendala yang dialami dalam penginputan data pelaku usaha ini adalah tidak lengkapnya informasi yang didapatkan pada penerima bantuan, sehingga proses penginputan data pada aplikasi KUSUKA sulit untuk diselesaikan. Solusi yang telah dilakukan adalah melengkapi kekurangan data penerima bantuan melalui Sekretariat Bantuan Pemerintah BPBAT Tatele dan Penyuluh Perikanan Setempat. Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya penambahan personil kerja dalam melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA.

3.2.26. Indikator 26, Nilai pengawasan kearsipan lingkup BPBAT Tatelu

Indikator ke-26 ini adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 42. Capaian indikator 26 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Nilai pengawasan kearsipan lingkup BPBAT Tatelu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	65	-	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kegiatan ini telah dilakukan pada tahun sebelumnya namun baru dijadikan indikator kinerja pada tahun 2023. Tidak adanya anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif pengelolaan arsip data yang dimiliki BPBAT Tatelu.

Kendala yang dialami pada periode ini adalah minimnya personil kerja yang mengerti akan tata kearsipan dan sarana prasarana arsip yang terbatas menjadikan kegiatan pengarsipan mengalami kesulitan dlama proses perealisasiannya. Solusi yang dilakukan dalah telah dilakukan penambahan personil kerja yang menangani kearsipan. Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pengusulan keikutsertaan pegawai BPBAT Tatelu dalam diklat kearsipan. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan kegiatan kearsipan sesuai kaidah yang ditetapkan.



3.2.27. Indikator 27, Indeks pengelolaan kepegawaian lingkup BPBAT Tatelu

Indikator ke-27 ini merupakan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CANS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 43. Capaian indikator 27 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Indeks pengelolaan kepegawaian lingkup BPBAT Tatelu (Indeks)						
2023 (Indeks)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
-	-	-	3	-	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kegiatan ini telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya namun baru dijadikan indikator kinerja pada tahun 2023. Tidak adanya anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif pengelolaan kepegawaian lingkup BPBAT Tatelu.

Kendala yang dialami pada periode ini adalah tidak tersedianya pejabat pengelola kepegawaian di BPBAT Tatelu. Solusi yang dilakukan adalah menunjuk pegawai yang berkompeten untuk mengelola kepegawaian BPBAT Tatelu. Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pengusulan keikutsertaan pegawai BPBAT Tatelu



dalam diklat kepegawaian. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan kegiatan pengelolaan kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku.

3.2.28. Indikator 28, Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatelu

Indikator ke-28 ini merupakan merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAT Tatelu. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 44. Capaian indikator 28 s.d. Periode Triwulan I 2023

Nama SK: Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatelu						
Nama Indikator : Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatelu						
2023 (%)					Capaian TW I 2022	% Capaian TW I 2022 thd Capaian TW I 2023
Target TW I	Capaian TW I	% Capaian TW I	Target Tahunan	% Capaian Tahunan		
100	100	133,33	75	133,33	-	-

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2023 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kegiatan ini telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya namun baru dijadikan indikator kinerja pada tahun 2023. Anggaran layanan perkantoran yang disediakan BPBAT Tatelu pada tahun 2023 ini sebesar Rp. 11.742.808.000 (terdapat Automatic Adjustment sebesar Rp. 349.903.000) dan sampai dengan periode Triwulan I 2023 telah terserap sebesar Rp. 2.459.269.918 (20,94%).

Kendala yang dialami pada periode ini adalah tidak semua pelayanan perkantoran memiliki form pengusulan atau permintaan, sehingga capaian kegiatan ini belum optimal untuk dilakukan. Solusi yang dilakukan adalah memanfaatkan form pengusulan atau permintaan yang telah tersedia dan membuat rencana desain form pengusulan untuk semua layanan perkantoran. Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya monitoring secara berkala terkait pelaksanaan layanan perkantoran. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu membuat form pengusulan atau permintaan layanan perkantoran yang belum tersedia dan melakukan rekapitulasi hasil penyelesaian permohonan layanan perkantoran. Berikut dibawah ini daftar layanan perkantoran dan beberapa foto kegiatan pelayanan perkantoran yang dilakukan oleh BPBAT Tatelu.



Tabel 45. Daftar layanan perkantoran di BPBAT Tatelu periode Triwulan I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan		Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
1	Izin Cuti Tahunan	1	Izin Cuti Tahunan	25 s/d 27 Januari 2023	Tries Susanti Dama, S.Pi	Terselesaikan
		2	Izin Cuti Tahunan	03 s/d 10 Januari 2023	Teddy Pattiserlihun, A.Pi	Terselesaikan
		3	Izin Cuti Tahunan	16 s/d 20 Januari 2023	Kristian Elfis Sumendap, A.Md	Terselesaikan
		4	Izin Cuti Tahunan	25 s/d 27 Januari 2023	Francis Ch. E. Wowor, S.Pi	Terselesaikan
		5	Izin Cuti Tahunan	12 s/d 13 Januari 2023	Ir. Danny M. Rimper, M.Si	Terselesaikan
		6	Izin Cuti Tahunan	25 s/d 27 Januari 2023	Debby D. Saragih, S.St.Pi	Terselesaikan
		7	Izin Cuti Tahunan	30 Januari s/d 03 Februari 2023	Verry Johanes Pandey, S.Pi	Terselesaikan
		8	Izin Cuti Tahunan	13 s/d 28 Februari 2023	Ahmad Suwardi, A.Md	Terselesaikan
		9	Izin Cuti Tahunan	03 s/d 10 Maret 2023	Ellen T. Sakamole	Terselesaikan
		10	Izin Cuti Tahunan	13 s/d 17 Maret 2023	Apolonia Benediktha, S.St.Pi	Terselesaikan
		11	Izin Cuti Tahunan	21 s/d 24 Maret 2023	Syauqy Hidayah, S.Pi, M.Si	Terselesaikan
		12	Izin Cuti Tahunan	27 s/d 28 Maret 2023	Sumiyati, S.St.Pi	Terselesaikan
		13	Izin Cuti Tahunan	29 s/d 30 maret 2023	Makkulau Sultan, S.St. Pi, M.Si	Terselesaikan
2	Pengajuan SPT	14	SPT, Restocking Benih Ikan Tawes Di Bendungan Kuwil	19 Januari 2023	Jasmin Watung, S.Pi, Markus Soande, S.St.Pi, Makkulau Sultan, S.St.Pi, Martinus Maniku,	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
				David Pantow, Octavioner Angkow	
		15 SPT, Mengikuti Kegiatan Peningkatan Jiwa Korsa Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	20-21 Januari 2023	Christian M. Eman, S.IK., M.Sc, Jasmin J. Watung, S.Pi	Terselesaikan
		16 SPT, Pra Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2022 Lingkup DJPB	17-21 Januari 2023	Devie Limpong, S.IK, Debby Saragih, S.St.Pi, Aditya B. Susanto	Terselesaikan
		17 SPT, Pendampingan Pra Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2022 Lingkuo DJPB	17 s/d 21 Januari 2023	Rian Fintarji, S.Pi	Terselesaikan
		18 SPT, Koordinasi Bantuan Pemerintah dan Pelayanan Publik di Dinas Kelautan dan Perikanan Prov Jawa Barat	17 s/d 20 januari 2023	Rian Fintarji, S.Pi	Terselesaikan
		19 SPT, Pengajuan Specimen Tandatangan dan Konsultasi KKP	18 Januari 2023	Denny Aror, S.Pi, Yehezkiel Birahi	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
		20 SPT, Mengikuti Kegiatan Penyusunan Indikator Kinerja UPT dan Laporan Kinerja Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	25 s/d 29 Januari 2023	Syauqi Hidayah, S.Pi, M.Si, Rian Fintarji, S.Pi	Terselesaikan
		21 SPT, Survei Bahan dan Belanja ATK Perkantoran	26 s/d 27 Januari 2023	Ir. Fartin Karim	Terselesaikan
		22 SPT, Kegiatan Temu Koordinasi Kelautan dan Perikanan/ Rapat kerja Teknis (RAKERNIS) Lingkup DKP Se Provinsi Sulawesi Utara, KKP dan Instansi Terkait Tahun 2023	26 s/d 27 Januari 2023	Christian M. Eman, S.IK., M.Sc., Jasmin J. Watung, S.i, Daniel Zem	Terselesaikan
		23 SPT, Pengiriman Dokumen DUPAK Pengawas Perikanan	26 Januari 2023	Ir. Danny M. Rimper, M.Si	Terselesaikan
		24 SPT, Konsultasi Pelayanan Publik	30 Januari 2023	Syauqi Hidayah, S.Pi, M.Si, Rian Fintarji, S.Pi	Terselesaikan
		25 SPT, Identifikasi CPCL Bantuan Sarana UPR	01 s/d 04 Januari 2023	Ahmad Suwardi, A.Md	Terselesaikan
		26 SPT, Pengawasan Pembudidayaan Ikan	19 s/d 20 Januari 2023	Ahmad Suwardi, A.Md	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
		27 SPT, Pendampingan Kelompok Gerpari Mendukung Kegiatan Satker.	06 Januari 2023	Christian M. Eman, S.IK, M.Sc, Ir. Danny Rimper M.Si, Yusak Wantah, Philipus Budiman.	Terselesaikan
		28 SPT, Pengawas Pembudidaya Ikan	20 Januari 2023	Edy L. Marpaung, S.PI., M.Si	Terselesaikan
		29 SPT, Survei dan Identifikasi CPCL Bantuan Budidaya System Bioflok	01 s/d 03 Februari 2023	Markus Soande, S.St.Pi	Terselesaikan
		30 SPT, Mengikuti Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Administrator Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	01 s/d 03 Februari 2023	Christian M. Eman, S.IK., M.Sc	Terselesaikan
		31 SPT, Konsultasi Rekonsiliasi Gaji PPNPN	06 Februari 2023	Kristian E. Sumendap, A.Md, Devie S.n. Limpong, S.IK, Denny Aror, S.Pi	Terselesaikan
		32 SPT, mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi PBJ Pemerintah Level 1 lingkup KKP	13 s/d 28 Februari 2023	Syauqi Hidayah, S.Pi, M.Si	Terselesaikan
		33 SPT, Pengambilan Bahan Molase untuk Kegiatan Budidaya system Bioflok	02 februari 2023	Samsudaris, Velix Tambani	Terselesaikan
		34 SPT, Survei Bahan Baku Pakan Mandiri	07 februari 2023	Ir. Danny M. Rimper, Algemirol Malatunduh,	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
				Julius Langkun, Brayen oroh	
		35 SPT, Pengawasan Pembudidayaan Ikan	09 s/d 10 Februari 2023	Apolonia Benediktha S.St.Pi, Ahmad Suwardi, A.Md, Meikel Wonua.	Terselesaikan
		36 SPT, Konsultasi Pengelolaan BMN BPBAT Tatele di KPKNL Manado	07 Februari 2023	Syauqi Hidayah, S.Pi, M.Si, Debby D. Saragih, S.St.Pi, Solihin	Terselesaikan
		37 SPT, monitoring Evaluasi dan pengambilan Sampel Pembudidayaan Ikan	09 s/d 10 Februari 2023	Makkulau Sultan, S.St.Pi, M.Si	Terselesaikan
		38 SPT, Narasumber Kegiatan Monev Pelaksanaan Pengawasan SDKP 2022	09 Februari 2023	Christian M. Eman, S.IK., M.Sc, Edy L. Marpaung, S.Pi., M.Si	Terselesaikan
		39 SPT, Menghadiri Pembukaan Kegiatan Temu mitra Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan	08 Februari 2023	Christian M. Eman, S.IK., M.Sc	Terselesaikan
		40 SPT, Sebagai Guru Tamu Program Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar	13 s/d 17 Februari 2023	Michael Tahalea, S.Pi, M.P	Terselesaikan
		41 SPT, Pengawasan Pembudidayaan Ikan	14 Februari 2023	Ir. Fartin Karim, Algemiro Malatunduh	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
				S.Pi, Muhammad Rizali, Samudi	
		42 SPT, Survei Bahan Baku Pakan Mandiri	13 Februari 2023	Ir. Danny M. Rimper, M.Si	Terselesaikan
		43 SPT, Undangan Penebaran Udang di Budidaya udang Berbasis Kawasan (BUBK) Kebumen Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	25 s/d 26 Februari 2023	Christian M. Eman, S.IK., M.Sc	Terselesaikan
		44 SPT, Pengawasan Pembudidayaan Ikan	16 s/d 17 Februari 2023	Steven Endey, S.Pi, Jenie V. tulung, S,Pi, Samsudaris	Terselesaikan
		45 SPT, Sebagai Guru Tamu Program Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar	13 s/d 17 februari 2023	Michael Tahalea, S.Pi, M.P, Edy L. Marpaung S.Pi, M.Si	Terselesaikan
		46 SPT, Pengawasan pembudidaya Ikan	21 s/d 22 Februari 2023	Jhonly Solang, S.Pi, M. Si, jessy J. robot, christyn N. Rottie	Terselesaikan
		47 SPT, Pengawasan pembudidaya Ikan	16 s/d 17 Februari 2023	Hanri J.W. Tambani, S.Pi, Rian Fintarji, S.Pi, velix Tambani	Terselesaikan
		48 SPT, Pengawasan pembudidaya Ikan	16 s/d 17 Februari 2023	Edy L. Marpaung S.Pi, M.Si, Hui Bertus Taka	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
		49 SPT, Pengawasan pembudidaya Ikan	20 s/d 21 Februari 2023	Michael Tahalea, S.Pi, Muhammad mahsun, John pomantow	Terselesaikan
		50 SPT, Pengawasan pembudidaya Ikan	23 s/d 24 Februari 2023	Francis Ch. E. wowor, S.Pi, Lieke V. Pontoh, S.Pi, Jerry Aror	Terselesaikan
		51 SPT, Pengawasan pembudidaya Ikan	22 s/d 23 Februari 2023	Devie S.N Limpong, rifani Mopatu, Jacson O. Saruan	Terselesaikan
		52 SPT, Kunjungan Kerja dan Koordinasi ke Kelompok Pembudidaya	13 Februari 2023	Christian M. Eman, S.IK, M.Sc	Terselesaikan
		53 SPT, Pencetakan dan Penjilidan Laporan Kegiatan Prioritas Tahun 2022	15 Februari 2023	Rian Fintarji, S.Pi, Octavianer Angkouw, Yunus A. Sani A.Md	Terselesaikan
		54 SPT, Pendampingan Kegiatan Produksi Pembesaran di stasiun KJA Danau Tondano	17 Februari 2023	Rusel, Fernando Taka, Lucky wawo, Sbhhan, Mangara S. Hutasoit, Joudy Polii	Terselesaikan
		55 SPT, Pengawasan Pembudidayaan Ikan	20 s/d 21 Februari 2023	Michael Tahalea, S.Pi, Muhammad Mahsun Asidqi, S.St.Pi, John Pomantow,	Terselesaikan
		56 SPT, Konsultasi Gaji	21 Februari 2023	Devie S.N Limpong,	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
		dan Rekening		S.IK, Kristian E. Sumendap, A.Md	
		57 SPT, Sebagai Guru Tamu Program Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar	27 Februari s/d 01 Maret 2023	Michael Tahalea, S.Pi, M.P, Edy Marpaung	Terselesaikan
		58 SPT, Restocking Benih Ikan Tawes di Danau Kayangka	27 Februari 2023	Jasmin J. Watung, S.Pi, Makkulau Sultan, S.St.Pi, Martinus Maniku, Daniel Zem Buntupuang, Octavianer J. Angkouw	Terselesaikan
		59 SPT, Pengawasan Pembudidaya Ikan	27 s/d 28 Februari 2023	Ir. Danny M. Rimper, rusel, S.Pi, Martinus Maniku, Deivi S. Kaparang, S.Pi	Terselesaikan
		60 SPT, Monitoring evaluasi Bantuan Sarana Prasarana Bioflok	28 s/d 02 Maret 2023	Markus Soande, S.St.Pi, Martinus maniku	Terselesaikan
		61 SPT, Mengikuti FGD Optimalisasi Penyerapan Anggaran Triwulan 1 Tahun 2023	28 Februari 2023	Syauqi Hidayah, S.Pi, M.Si	Terselesaikan
		62 SPT, identifikasi CPCL Bantuan Sarana UPR	01 s/d 03 Februari 2023	Ahmad Suwardi, A.Md	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
		63 SPT, Koordinasi Penggunaan Pakan Mandiri bpbat Tatele Kepada Pembudidaya Ikan	06 Februari 2023	Ir, Danny M. Rimper, M.Si	Terselesaikan
		64 SPT, Kunjungan Kerja dan Koordinasi ke Kelompok Pembudidaya	13 Februari 2023	Christian M. Eman, Fancis Ch. E Wowor, Daniel Zem Buntupuang	Terselesaikan
		65 SPT, Pengambilan dan Pengujian Sampel Nutrisi Pakan Ikan	16 Februari 2023	Rian Fintarji, S.Pi	Terselesaikan
		66 SPT, Mengikuti Rapat Kerja Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	25 s/d 28 Februari 2023	Christain M. Eman, S.IK, M.Sc, Muhammad M. Asidqi, S.St.Pi	Terselesaikan
		67 SPT, Mengikuti Rapat Kerja Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	27 s/d 28 Februari 2023	Christian M. Eman, S.IK, M.Sc	Terselesaikan
		68 SPT, Monev Pengambilan Sampel Kualitas Air	23 s/d 25 februari 2023	Jacson O. Saruan, Muhammad Rizali, David Pantouw	Terselesaikan
		69 SPT, Monev Bantuan Sarana Prasarana Bioflok dan Identifikasi CPCL Paket Percontohan Budidaya Cacing Sutra	28 s/d 03 Maret 2023	Markus Soande, S. St.Pi, Martinus Maniku	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
		70 SPT, Menghadiri Rapat Indonesian Shrimp Retreat	01 s/d 02 Maret 2023	Christian M. Eman S.IK, M.Sc	Terselesaikan
		71 SPT, Menghadiri Undangan Penyusunan Angka Dasar Belanja Operasional Pagu Indikatif TA. 2024 Lingkup djpb DI Bandung dan menghadiri Undangan Kegiatan workshop Pengelolaan Keuangan TA 2024 Lingkup DJPB di Surabaya	02 s/d 10 maret 2023	Kristian Elfis Sumendap, A.Md	Terselesaikan
		72 SPT, Restocking Benih Ikan Tawes di Danau Sineleyan	03 maret 2023	Makkulau Sultan, S.St.Pi, Fendy Tumbelaka, Octavianer J. Angkouw	Terselesaikan
		73 SPT, Pendampingan Pemeriksaan BPK Terkait Pengadaan Paket Budidaya Ikan System Bioflok di Prov Jawa Timur.	02 s/d 04 Maret 2023	Jasmin J. Watung, Muhammad M. Asidqi, S.St.Pi	Terselesaikan
		74 SPT, Pengambilan Data Tambahan Pengawasan Dan Pembudidayaan Ikan Serta Koordinasi Penjualan	01 Maret 2023	Ir, Danny M. Rimper M.Si	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
		Pakan			
		75 SPT, Distribusi Bantuan Pemerintah Bantuan Ikan Nila	21 Maret 2023	Jacson O. Saruan, Meikel Wonua	Terselesaikan
		76 SPT, Persiapan Kegiatan Dalam Rangka Rencana Kunjungan Kerja Presiden Di BUBK Kebumen.	06 s/d 09 Maret 2023	Rian Fintarji, S.Pi	Terselesaikan
		77 SPT, Undangan Kegiatan Workshop Pengelolaan Keuangan TA. 2024 lingkup DJPB	07 s/d 10 Maret 2023	Devie S.N. Limpong, S.IK, Denny Aror, S.Pi	Terselesaikan
		78 SPT, Undangan Kegiatan Workshop Pengelolaan Keuangan TA. 2024 lingkup DJPB	06 s/d 10 Maret 2023	Kristian Elfis Sumendap, A.Md	Terselesaikan
		79 SPT, membantu Persiapan Kegiatan Peresmian dan Penebaran Perdana Benih Udang di Kabupaten Kebumen Prov Jawa Tengah, Serta melakukan Kordinasi Pembentukan Tim Kerja BPBAT TateLU	07 s/d 09 Maret 2023	Rian Fintarji, S.Pi	Terselesaikan
		80 SPT, Menghadiri	08 Maret 2023	Jasmin J. Watung, S.Pi	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
		Undangan Pelaksanaan MOU Pemerintah Kab. Boalemo			
		81 SPT, Peresmian dan Penebaran Perdana Benih Udang di Tambak budidaya Udang Berbasis Kawasan (BUBK)	08 s/d 10 Maret 2023	Christian M. Eman S.IK, M.Sc	Terselesaikan
		82 SPT, Pengawasan Pembudidaya Ikan	09 s/d 10 Maret 2023	Apolonia Benediktha, S.St.Pi, Ahmad Suwardi, A.Md, Ellen T. Sakamole, S.Pi, Meikel Wonua	Terselesaikan
		83 SPT, Identifikasi CPCL Bantuan Ikan Hias	10 Maret 2023	Michael Tahalea, S.Pi, M.P, Edy L. Marpaung, S.Pi, M.Si	Terselesaikan
		84 SPT, Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Analis Akuakulture	12 s/d 18 Maret 2023	Markus Soande, S.St.Pi	Terselesaikan
		85 SPT, Survei Calon Lokasi Pengembangan Budidaya Ikan Nila Salin	13 Maret 2023	Christian M. Eman S.IK, M.Sc, Daud W.P. Rumbewas, Dollirumeen, solihin, meikel wonua	Terselesaikan
		86 SPT, Pengawasan Pembudidaya Ikan	28 s/d 29 Maret 2023	Michael Tahalea, S.Pi, M.P, muhammad	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
				M. Asidqi S.St.Pi, John Pomantow	
		87 SPT, Koordinasi Pelaksanaan Penyaluran Kegiatan Prioritas bantuan Pemerintah	30 Maret 2023	Markus Soande, S.St.Pi	Terselesaikan
		88 SPT, Pengawasan Pembudidaya Ikan	30 s/d 31 Maret 2023	Francis Ch. E. wowor, S.Pi, Lieke V. Pontoh, S.Pi, Jerry Aror	Terselesaikan
		89 SPT, Distribusi Pengantaran Pakan Komersil ke Stasiun KJA Danau Tondano	30 Maret 2023	Rusel, Fernando Taka, Risky Satiman	Terselesaikan
		90 Spt, Konsultasi Pelaporan SPT Masa dan SPT Tahunan 2022	29 Maret 2023	Kristian E. Sumendap, A.Md, Devie S.n. Limpong, S.IK.	Terselesaikan
		91 SPT, Konsultasi Terkait Ijin Prinsip PSP BMN dan Konsultasi Pengelola Aset Tanah	28 Maret 2023	syauqi Hidayah, S.Pi, M.Si	Terselesaikan
3	Pengambilan Pakan Ikan	92 Pengambilan Pakan, G safir - 3	Januari 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		93 Pengambilan Pakan, G safir - 2	Januari 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		94 Pengambilan Pakan, G Safir -3	30 Januari 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		95 Pengambilan Pakan, G Safir	30 Januari 2023	Devisi Pembesaran	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
		-3			
		96 Pengambilan Pakan, G Safir -2	30 Januari 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		97 Pengambilan Pakan, G safir - 2	30 Januari 2023	Devisi Pembesaran	Terselesaikan
		98 Pengambilan Pakan, G Safir -3	04 Februari 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		99 Pengambilan Pakan, G safir - 3	04 Februari 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		100 Pengambilan Pakan, G Safir-2	11 Februari 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		101 Pengambilan Pakan, G safir - 3	11 Februari 2023	Devisi Pembesaran	Terselesaikan
		102 Pengambilan Pakan, G Safir-2	11 Februari 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		103 TW152 -1	06 Maret 2023	Devisi Perebenihan	Terselesaikan
		104 TW152 -1	06 Maret 2023	Devisi Pembesaran	Terselesaikan
		105 TW150 500	16 Maret 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		106 TW150 500	16 Maret 2023	Devisi Pembesaran	Terselesaikan
		107 TW 150 Tepung (10 kg)	16 Maret 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		108 TW 8830 Tepung (25 kg)	16 Maret 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		109 TW 8830 Tepung (25 kg)	16 Maret 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		110 TW 1053 -3	16 Maret 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		111 TW 1053 -3	16 Maret 2023	Devisi Pembesaran	Terselesaikan
		112 TW 8505 -2	20 Maret 2023	Devisi Pembesaran	Terselesaikan
		113 TW 8505 -2	20 Maret 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		114 Global Safir -3	20 Maret 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		115 TW 1053 -3	20 Maret 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
		116 TW 152 -1	20 Maret 2023	Devisi	Terselesaikan



LAPORAN KINERJA BPBAT TATELU PERIODE TRIWULAN I 2023

No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
				Perbenihan	
		117 TW 1053 -3	29 Maret 2023	Devisi Perbenihan	Terselesaikan
4	Peminjaman Kendaraan	118 Konsultasi KPKNL Manado	7 Februari 2023	Syauqi Hidayah	Terselesaikan
		119 Kegiatan Kantor	12 Februari 2023	Fancis Wowor	Terselsaikan
		120 Penggunaan Pribadi	13 Februari 2023	Syauqi Hidayah	Terselesaikan
		121 Kegiatan Kantor	13 Februari 2023	Muh. Rizali	Terselesaikan
		122 Kegiatan Kantor	24 Februari 2023	Jasmin Watung	Terselesaikan
		123 Kegiatan Kantor	24 Februari 2023	Makkulau Sultan	Terselesaikan
5	Pengambilan Bahan Packing	124 Bahan Packing Restocking Ikan Nilem	24 Februari 2023	Martinus Maniku	Terselesaikan
		125 Bahan Packing Restocking Ikan Nilem	03 maret 2023	Hui B. Taka	Terselesaikan
		126 Bahan Packing Restocking Benih Ikan Nila	06 maret 2023	Ahmad Suwardi, A.Md	Terselesaikan
		127 Bahan Packing Restocking Benih Ikan Koi	14 Maret 2023	Ahmad Suwardi, A.Md	Terselesaikan
		128 Bahan Packing Restocking Benih Ikan mas	17 Maret 2023	Ahmad Suwardi, A.Md	Terselesaikan
		129 Bahan Packing Restocking Benih Ikan Nila	21 Maret 2023	Meikel Wonua	Terselesaikan
		130 Bahan Packing Restocing Benih Lele	27 Maret 2023	Martinus Maniku	Terselesaikan
		131 Bahan Packing Restocing Calin Nila	27 Maret 2023	Frisky Kondoy	Terselesaikan
		132 Bahan Packing Restocking Calin Nila	29 Maret 2023	Muh. Rizali	Terselesaikan
		133 Bahan Packing Restocking Calin Nila	30 Maret 2023	Friska Pateh	Terselesaikan
		134 Bahan Packing	31 Maret 2023	Joic Liud	Terselesaikan



No	Jenis Pengajuan	Uraian Pengajuan	Tanggal Pengajuan	Nama Pemohon	Hasil Pengajuan
		Restocking Benih Ikan Nila			
		135 Bahan Packing Restocking Ikan Tawes	10 April 2023	Martinus Maniku	Terselesaikan
6	Pengambilan Solar	136 Maintenance Kolam	24 Januari 2023	Lucky Wawo	Terselesaikan
		137 Maintenance Kolam	26 Januari 2023	Lucky Wawo	Terselesaikan
Jumlah Pengajuan Layanan Perkantoran (Layanan)					137
Jumlah Layanan Perkantoran Terselesaikan (Layanan)					137
Persentase Penyelesaian Layanan Perkantoran					100,00%



Gambar 22. Dokumentasi kegiatan layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatele

3.3. Kinerja Anggaran

Alokasi anggaran APBN TA. 2023 pada Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-032.04.2.538911/2023 tanggal 30 November 2022 adalah sebesar Rp. 22.720.198.000 dan dikarenakan adanya kebijakan Automatic Adjustment pada Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berimbas pada pemotongan anggaran pada tahun berjalan sebesar Rp. 1.583.386.000, sehingga pagu anggaran satker BPBAT Tatelu yang dapat digunakan sebesar Rp. 21.136.812.000. Berdasarkan data dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara Kementerian Keuangan sampai dengan periode Triwulan I 2023, realisasi anggaran BPBAT Tatelu telah tercapai sebesar Rp. 3.471.604.566 (15,28%). Realisasi nilai penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BPBAT Tatelu tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 46. Realisasi anggaran satker BPBAT Tatelu s/d Periode Triwulan I 2023

Jenis Belanja	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Belanja Pegawai	8.324.100.000	1.394.556.894	16,75
Belanja Barang	13.909.544.000	2.077.047.672	14,93
Belanja Modal	486.554.000	0	0
Total	22.720.198.000	3.471.604.566	15,28

Terlihat pada gambar diatas, bahwa penyerapan anggaran BPBAT Tatelu sampai dengan periode Triwulan I 2023 sebesar Rp. 3.471.604.566 atau 15,28% dari pagu anggaran yang disediakan yaitu Rp. 22.720.198.000. Pagu anggaran tersebut terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Anggaran belanja pegawai BPBAT Tatelu pada tahun 2022 ini sebesar Rp. 8.324.100.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.394.556.894 (16,75%), anggaran belanja barang sebesar Rp. 13.909.544.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 2.077.047.672 (14,93%), serta anggaran belanja modal sebesar Rp. 486.554.000 dan belum terdapat penyerapan anggaran. Adapun data pada tabel diatas sesuai dengan hasil penilaian pencapaian realisasi anggaran BPBAT Tatelu pada periode Triwulan I 2023 (Januari-Maret) berdasarkan laman spanint.kemenkeu.go.id per 10 April 2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA														
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU														
PAGU DAN REALISASI BELANJA														
Balas : 01 s.d. 03														
No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja								Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain		Transfer
1	032-538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	179	PAGU	8,324,100,000	13,909,544,000	486,554,000	0	0	0	0	0	0	22,720,198,000
				REALISASI	1,394,556,894	2,077,047,672	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	3,471,604,566
				PERSENTASE	(16.75%)	(14.93%)								(15.28%)
				SISA	6,929,543,106	11,832,496,328	486,554,000	0	0	0	0	0	0	19,248,593,434
TOTAL				PAGU	8,324,100,000	13,909,544,000	486,554,000	0	0	0	0	0	0	22,720,198,000
				REALISASI	1,394,556,894	2,077,047,672	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	3,471,604,566
				PERSENTASE	(16.75%)	(14.93%)		(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(15.28%)
				SISA	6,929,543,106	11,832,496,328	486,554,000	0	0	0	0	0	0	19,248,593,434

Gambar 23. Pencapaian realisasi anggaran periode Triwulan I 2023

Berikut dibawah ini perbandingan persentase penyerapan atau realisasi anggaran BPBAT Tatelu per jenis kegiatan pada periode Triwulan I tahun anggaran 2022 dan 2023.

Tabel 47. Perbandingan persentase realisasi anggaran periode Triwulan I tahun anggaran 2022 dan 2023

Kegiatan	Persentase (%)	
	Triwulan I TA. 2022	Triwulan I TA. 2023
Pengelolaan Perbenihan Ikan	41,98	28,66
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	26,20	3,78
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	15,70	1,04
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	0,42	0,84
Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	16,96	17,17
Total Pagu Anggaran	22,24	15,28

Catatan : Data persentase realisasi anggaran berdasarkan spanint.kemenkeu.go.id

Terlihat pada tabel diatas bahwa realisasi anggaran BPBAT Tatelu sampai dengan periode Triwulan I 2023 ini menurun sebesar 6,96% jika dibandingkan dengan realisasi anggaran periode Triwulan I 2022. Terdapat 2 kegiatan yang menunjukkan adanya peningkatan persentase realisasi anggaran yakni kegiatan pengelolaan pakan dan obat ikan meningkat 0,42% dan kegiatan dukungan manajemen internal lingkup DJPB meningkat 0,21%. Sedangkan 3 kegiatan lainnya mengalami penurunan yakni kegiatan pengelolaan perbenihan ikan menurun 13,32%, kegiatan pengelolaan kawasan dan kesehatan ikan menurun 22,24%, dan kegiatan pengelolaan produksi dan usaha pembudidayaan ikan menurun 14,66%. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penyerapan anggaran pada periode pelaporan selanjutnya antara lain:



1. Melakukan revisi terhadap perencanaan operasional kegiatan dengan menyesuaikan kebutuhan penganggaran pada periode tahun berjalan.
2. Mempercepat proses pengadaan barang/jasa atau kegiatan non pengadaan sehingga proses penyerapan atau pencairan anggaran dapat segera terealisasi.
3. Melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala guna terciptanya efisiensi penggunaan anggaran dan kesinambungan antara perencanaan dengan perealisasi anggaran yang dilakukan.

3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Kementerian atau Lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya dalam hal ini alokasi penganggaran yang digunakan untuk merealisasikan target-target indikator kinerja kegiatan. Penilaian efisiensi penggunaan sumber daya anggaran akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2023 dan akan dilaporkan pada laporan kinerja akhir tahun 2023. Penilaian ini akan melihat dari penyerapan anggaran, konsistensi rencana penarikan dana, konfirmasi capaian output dan efisiensi penyerapan anggaran yang dikelola oleh satker BPBAT Tatelu selama kurun waktu tahun anggaran 2023.



BAB IV. PENUTUP

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu (BPBAT Tatelu) merupakan salah satu unit kerja di lingkup Direktorat Jenderal perikanan Budidaya yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPBAT Tatelu berlandaskan kepada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah diterapkan dalam Renstra KKP, Renstra DJPB dan kontrak kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dengan Kepala BPBAT Tatelu.

Laporan Kinerja (LKj) BPBAT Tatelu ini menyajikan capaian kegiatan sampai dengan periode Triwulan I 2023. Capaian indikator pada masing-masing kegiatan tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian kinerja periode Triwulan I tahun sebelumnya dan pada periode Triwulan I tahun anggaran 2023 sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Berdasarkan target periode Triwulan I 2023 pada rencana aksi BPBAT Tatelu, dari 28 kegiatan terlihat sebanyak 11 indikator kegiatan yang tercapai dan 17 kegiatan lainnya belum dilakukan perhitungan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja BPBAT Tatelu periode akhir tahun 2022 ini antara lain kurangnya sosialisasi akan rencana penyaluran bantuan benih dan calon induk kepada para calon penerima menyebabkan proses penyaluran memerlukan waktu yang cukup lama yang ditakutkan akan berdampak pada kondisi benih dan calon induk yang disalurkan, keterbatasan peralatan dan bahan uji laboratorium menjadikan pengujian sampel keskanling sedikit terhambat, dan kurangnya pemahaman para penanggungjawab area atau komponen sehingga proses pemenuhan dokumen WBK mengalami sedikit hambatan.

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian kegiatan adalah sebagian masyarakat tidak mengetahui sistem penjualan produk perikanan di BPBAT Tatelu khususnya pada jam pelayanan dan sistem konfirmasi online menjadikan masyarakat atau konsumen sering kali mengambil produk ke BPBAT Tatelu tanpa melalui konfirmasi ketersediaan produk terlebih dahulu, hal ini tentunya menjadikan pelayanan penjualan di BPBAT Tatelu kurang optimal dan adanya pembatalan kontrak bahan baku pakan mandiri yang dilakukan oleh pihak ketiga menyebabkan terhambatnya proses produksi pakan mandiri dikarenakan harus mengulangi proses pengajuan kontrak bahan baku pakan mandiri.

Dalam rangka peningkatan kinerja BPBAT Tatelu, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di periode mendatang. Untuk itu, rekomendasi yang dapat dilakukan untuk rencana aksi pada periode pelaporan selanjutnya antara lain :

- a. Melakukan koordinasi internal terhadap pencapaian kinerja secara berkala;



- b. Melakukan rapat pengukuran dan monev capaian kinerja secara berkala (minimal setiap akhir triwulan) guna menyelaraskan data capaian beserta data dukungannya;
- c. Menyusun laporan kinerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (tepat waktu);
- d. Melakukan monitoring terhadap progres pelaksanaan kegiatan secara berkala guna memastikan kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai perencanaan dan ketentuan yang berlaku; dan
- e. Peningkatan kompetensi SDM melalui keikutsertaan seminar maupun pelatihan dalam rangka meningkatkan profesionalitas kerja ASN BPBAT Tateleu.





LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Kepala BPBAT Tatele Periode Tahun 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Christian Maikel Eman**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **TB. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Tawar Tatelu



Christian Maikel Eman



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat di BPBAT Tatele	1.	Nilai PNBP satker BPBAT Tatele (Rp)	1.143.800.000
2.	Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	2.	Persentase bantuan sarana unit perbenihan yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatele (%)	75
		3.	Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatele (%)	100
		4.	Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat lingkup BPBAT Tatele (%)	100
		5.	Produksi calon induk unggul di UPT BPBAT Tatele (Ekor)	70.000
3.	Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidayaan ikan	6.	Persentase produksi pakan mandiri di BPBAT Tatele dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia (%)	80
		7.	Persentase percobaan budidaya pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat berdasarkan ketersediaan anggaran di BPBAT Tatele (%)	100
4.	Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang pakan dan obat ikan	8.	Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Tatele (%)	100
5.	Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	9.	Persentase sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan ke masyarakat (%)	100
		10.	Persentase diseminasi teknologi pembesaran ikan yang disampaikan ke masyarakat (%)	100
		11.	Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat (%)	100
6.	Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan	12.	Persentase sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji lingkup UPT BPBAT Tatele (%)	100
		13.	Persentase pengujian sampel antimikrobia resistance (AMR) lingkup UPT BPBAT Tatele (%)	100
7.	Tata kelola pemerintahan yang baik di BPBAT Tatele	14.	Indeks profesionalitas ASN BPBAT Tatele (%)	81
		15.	Hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK lingkup BPBAT Tatele (Nilai)	76
		16.	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAT Tatele (%)	100
		17.	Nilai REKON SAKIP satker BPBAT Tatele (Nilai)	93



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	18. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Tatalu (%)	75
	19. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BPBAT Tatalu (%)	92
	20. Nilai IKPA satker BPBAT Tatalu (Nilai)	89
	21. NKA satker BPBAT Tatalu (Nilai)	82
	22. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa satker BPBAT Tatalu (%)	77,5
	23. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN satker BPBAT Tatalu (%)	77,5
	24. Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya di wilayah kerja BPBAT Tatalu (%)	>86
	25. Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA lingkup BPBAT Tatalu (%)	80
	26. Nilai pengawasan kearsipan lingkup BPBAT Tatalu (%)	65
	27. Indeks pengelolaan kepegawaian lingkup BPBAT Tatalu (Indeks)	3
	28. Persentase layanan perkantoran lingkup BPBAT Tatalu (%)	75

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	4.091.729.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	482.626.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	4.085.500.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	1.080.910.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	12.979.433.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatalu Tahun 2023		22.720.198.000

Jakarta, 30 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya


Tb. Haeru Rahayu (k)

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatalu


Christian Maikel Eman





KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN

DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU

Jalan Pinilih, Jaga VI, Desa TATELU, Kec. Dimembe, Kab. Minahasa Utara, Prov. Sulawesi Utara, Kode Pos 95373

 Bpbat TATELU  @DJPB_TATELU  Bpbat TATELU  <https://kkp.go.id/djpb/bpbattatelu/>  bbattatelu@gmail.com  081143101886

#2023 #HKP THRIVE



You can stop
CORRUPTION

